BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab IV ini peneliti akan menganalisis dan membahas hasil penelitian yang telah dilakukan, yaitu tentang Efektivitas Penggunaan *Website* Unikom (www.unikom.ac.id) Sebagai Sumber Informasi Akademik Terhadap Kepuasan Kebutuhan Informasi Akademik Pada Mahasiswanya. Adapun data yang terkumpul dilakukan dengan cara menyebarkan angket. Angket disebarkan kepada mahasiswa Unikom yang masih aktif sebagai responden sebanyak 99 orang, sehingga jumlah angket yang disebarkan juga sebanyak 99 buah, yang secara keseluruhan terdiri atas 21 pertanyaan dengan masing-masing 3 buah pertanyaan untuk data responden dan 18 pertanyaan berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

Angket diberikan kepada mahasiswa yang sedang berada di lingkungan kampus Unikom, yang sedang menunggu perkuliahan dan yang sedang duduk-duduk di pelataran kampus Unikom. Penyebaran angket dilaksanakan pada hari Senin, 11 Juni 2012 pada pukul 11.00 s/d 16.00 WIB. Seluruh angket yang disebarkan dan diisi oleh responden, sebelumnya telah melalui uji validitas dengan bentuk *pre test* kuesioner dan seluruh pertanyaan angket dinyatakan sah (*valid*) dengan *Software Statistical Program For Social Science* (*SPSS Version 20*).

Dalam bab ini peneliti membahas mengenai uraian dan analisis data-data yang diperoleh dari data primer dan sekunder penelitian. Data primer penelitian

ini adalah hasil kuesioner yang disebarkan kepada 99 orang sebagai responden. Data tersebut merupakan pokok dimana analisisnya ditunjang oleh data-data sekunder yang analisisnya didapat dari hasil survey di lapangan dan beberapa sumber pustaka untuk memperkuat dan memperdalam hasil analisis. Data yang diperoleh dari hasil kuesioner terdiri dari dua macam, yaitu data responden dan data penelitian.

Data responden adalah seluruh identitas responden yang dipandang relevan dengan permasalahan yang diidentifikasi, yang diperoleh melalui kuesioner yang kemudian diuraikan secara deskriptif. Analisis data deskriptif ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai objek penelitian berdasarkan data dan variabel yang diperoleh dari kelompok subjek yang diteliti.

Sedangkan data penelitian adalah sejumlah skor yang diperoleh dari jawaban responden atas pertanyaan atau pernyataan mengenai variabel penelitian, yaitu variabel Efektivitas (Variabel X) dan Kepuasan Kebutuhan Informasi (Variabel Y).

Data yang diperoleh dari hasil penyebaran angket kepada responden kemudian disusun ke dalam lembar koding (*coding book*). Pengukuran data menggunakan tabel frekuensi untuk mengetahui persentase jumlah jawaban dalam angket. Selanjutnya dianalisis dan diinterpretasikan secara deskriptif.

Hasil penelitian mengenai sejauhmana hubungan antara efektivitas penggunaan *website* Unikom (www.unikom.ac.id) sebagai sumber informasi akademik terhadap kepuasan kebutuhan informasi akademik pada mahasiswanya

diharapkan dapat memberikan gambaran secara jelas dan lengkap mengenai masalah yang sedang diteliti.

Agar pembahasan hasil penelitian ini lebih sistematis dan terarah, maka peneliti membagi pembahasan ke dalam sub-sub bab pembahasan, yaitu sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif Hasil Identitas Responden
2. Analisis Deskriptif Hasil Penelitian serta Analisis Korelasi dan Uji Hipotesis (Analisis Hubungan Variabel X Dengan Variabel Y)
3. Pembahasan Hasil Penelitian

Dalam setiap sub babnya, setiap data tanggapan dari responden diolah menjadi data-data statistik. Kemudian peneliti menterjemahkan data statistik tersebut menjadi uraian non angka yang lebih jelas dalam menganalisisnya. Analisis dilakukan dengan mengaplikasikan teori-teori yang dibahas pada bab-bab sebelumnya, ditambah dengan analisis dari pemikiran peneliti sendiri.

4.1 Analisis Deskriptif Identitas Responden

Analisis data responden ini bertujuan untuk mengetahui keadaan dan latar belakang responden berdasarkan jenis kelamin, usia, dan fakultas dari responden. Menurut Soekamto bahwa: “Kelompok sosial biasanya didasarkan atas kekerabatan usia, seks, dan kadang-kadang atas dasar-dasar perbedaan pekerjaan atau kedudukan” (Soekamto, 1999:33). Sejumlah data responden disajikan dalam tabel dan gambar berikut ini:

4.1.1 Frekuensi Data Mengenai Jenis Kelamin Responden

Identitas responden berdasarkan hasil penyebaran angket diperoleh data responden berdasarkan jenis kelamin sebagai berikut:

Tabel 4.1

Jenis Kelamin Responden

n = 99

Item Angket	Alternatif Jawaban	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
1	a	Laki-Laki	58	58.6
	b	Perempuan	41	41.4
Jumlah			**99**	**100**

Sumber: Survei Lapangan (Angket), Juni 2012

Dari tabel 4.1 tersebut, didapatkan responden sebesar 58.6% responden berjenis kelamin laki-laki dan 41.4% berjenis kelamin perempuan. Data tersebut didapat dengan menyebarkan angket secara acak kepada mahasiswa di masing-masing fakultas. Lebih banyaknya jumlah responden dengan jenis kelamin laki-laki dibandingkan dengan jenis kelamin perempuan salah satu faktornya disebabkan karena jumlah mahasiswa laki-laki di beberapa fakultas lebih dominan daripada jumlah perempuan. Sehingga, dengan jumlah responden terbanyak berada di Fakultas Teknik, maka responden pada penelitian ini didominasi oleh laki-laki.

4.1.2 Frekuensi Data Mengenai Usia Responden

Identitas responden berdasarkan hasil penyebaran angket diperoleh data responden berdasarkan usia sebagai berikut:

Tabel 4.2

Usia Responden

n = 99

Item Angket	Alternatif Jawaban	Usia	Frekuensi	Persentase (%)
2	-	17 tahun	1	1
	-	18 tahun	12	12
	-	19 tahun	13	13
	-	20 tahun	19	19
	-	21 tahun	18	18
	-	22 tahun	25	25
	-	23 tahun	7	7
	-	24 tahun	4	4
Jumlah			**99**	**100**

Sumber: Survei Lapangan (Angket), Juni 2012

Dari Tabel 4.2 di atas, dapat diketahui bahwa usia responden yaitu mahasiswa Unikom beragam. Dari data yang didapat responden yang memiliki usia 22 tahun sebanyak 25 orang (25%), responden yang memiliki usia 20 tahun sebanyak 19 orang (19%), responden yang memiliki usia 21 tahun sebanyak 18 orang (18%), responden yang memiloiki usia 19 tahun sebanyak 13 orang (13%), responden yang memiliki usia 18 tahun sebanyak 12 orang (12%), responden yang

memiliki usia 23 orang sebanyak 7 orang (7%), responden yang memiliki usia 24 tahun sebanyak 4 orang (4%) dan responden yang memiliki usia 17 tahun sebanyak 1 orang (1%).

Dari data tersebut, usia responden didominasi pada interval usia antara 19 – 22 tahun lebih disebabkan karena mahasiswa dengan interval usia tersebut merupakan usia mayoritas mahasiswa saat menempuh jenjang perguruan tinggi, yakni: usia 19 tahun pada semester 2, usia 20 tahun pada semester 4, usia 21 tahun pada semester 6 dan usia 22 tahun pada semester 8. Sedangkan untuk usia diluar interval tersebut merupakan usia minoritas dari kebanyakan mahasiswa pada setiap semesternya.

4.1.3 Frekuensi Data Mengenai Fakultas Responden

Identitas responden berdasarkan hasil penyebaran angket diperoleh data responden berdasarkan usia sebagai berikut:

Tabel 4.3

Fakultas Responden

n = 99

Item Angket	Alternatif Jawaban	Fakultas	Frekuensi	Persentase (%)
3	-	Teknik dan Ilmu Komputer	63	63.6
	-	Ekonomi	14	14.2
	-	Hukum	1	1
	-	Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	9	9.1
	-	Desain	11	11.1
	-	Sastra	1	1
Jumlah			**99**	**100**

Sumber: Survei Lapangan (Angket), Juni 2012

Dari tabel 4.3 tersebut didapatkan 63.6% responden berasal dari Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, 14.2% berasal dari Fakultas Ekonomi, 11.1% berasal dari Fakultas Desain, 9.1% berasal dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, dan 1% berasal dari Fakultas Hukum dan Sastra.

Dari data tersebut, peneliti menganalisis bahwa responden sebagian besar berasal dari Fakultas Teknik dan Ilmu Politik dikarenakan jumlah mahasiswa yang aktif pada semester genap tahun akademik 2011-2012, diurutan pertama berasal dari Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, diurutan kedua berasal dari Fakultas Ekonomi, urutan ketiga berasal dari Fakultas Desain, urutan keempat berasal dari

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, urutan kelima berasal dari Fakultas Sastra dan terakhir berasal dari Fakultas Hukum.

4.2 Analisis Deskriptif Hasil Penelitian

Dari hasil angket yang peneliti berikan kepada responden yang peneliti jadikan sampel, maka terkumpul deskripsi sebagai berikut :

4.2.1 Tujuan Penggunaan *Website* Unikom (www.unikom.ac.id) Sebagai Sumber Informasi Akademik Terhadap Kepuasan Kebutuhan Informasi Akademik Pada Mahasiswanya

Dilihat dari data yang diperoleh peneliti melalui angket penelitian yang telah disebarkan, maka pada bagian ini peneliti akan mengemukakan hasil penelitian lapangan sebagai upaya untuk menjawab identifikasi penelitian yaitu mengenai hubungan Tujuan Penggunaan *Website* Unikom (www.unikom.ac.id) Sebagai Sumber Informasi Akademik (X_1) terhadap Kepuasan Kebutuhan Informasi Akademik Pada Mahasiswanya (Y).

4.2.1.1 Hasil Penelitian Dalam Tabulasi

Untuk mengetahui perihal tujuan, peneliti mengajukan dua pertanyaan. Dari hasil penyebaran angket yang telah dilakukan, maka didapatkan hasil frekuensi dan persentase yang dapat dilihat pada tabel 4.4, dan 4.5 berikut :

Tabel 4.4

***Website* Unikom sebagai sumber informasi akademik telah tepat sasaran dalam penyampaian informasinya**

n=99

Item Angket	Skor	Tanggapan	Frekuensi	Persentase (%)
4	5	Sangat Setuju	10	10.1
	4	Setuju	72	72.7
	3	Ragu-Ragu	12	12.1
	2	Tidak Setuju	5	5.1
	1	Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah			**99**	**100**

Sumber: Survei Lapangan (Angket), Juni 2012

Berdasarkan Tabel 4.4 di atas, dapat diketahui bahwa mayoritas responden sebanyak 72 (72.7%) responden menyatakan setuju, kemudian 12 (12.1%) responden menyatakan ragu-ragu, dan 10 (10.1%) responden menyatakan sangat setuju. Responden yang menyatakan tidak setuju sebanyak 5 (5.1%) dan yang menyatakan sangat tidak setuju 0 (0%) responden.

Hal ini mengindikasikan bahwa *website* Unikom dalam menyampaikan informasi akademiknya telah **tepat sasaran**, yakni kepada para mahasiswa Unikom. Akan tetapi, ada lima orang dari mereka yang menyatakan tidak setuju. Hal tersebut dikarenakan beberapa orang tersebut tidak terlalu sering

membuka dan menggunakan *website* Unikom untuk mencari informasi yang berhubungan dengan akademik, sehingga beberapa orang tersebut tidak merasakan informasi akademik telah tepat sasaran dalam menyampaikan informasi.

Tabel 4.5

Informasi akademik yang ada dalam *website* Unikom memberikan arah positif

n=99

Item Angket	Skor	Tanggapan	Frekuensi	Persentase (%)
5	5	Sangat Setuju	17	17.2
	4	Setuju	70	70.7
	3	Ragu-Ragu	12	12.1
	2	Tidak Setuju	0	0
	1	Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah			**99**	**100**

Sumber: Survei Lapangan (Angket), Juni 2012

Berdasarkan Tabel 4.5 di atas, dapat diketahui bahwa mayoritas responden sebanyak 70 (70.7%) responden menyatakan setuju, kemudian 17 (17.2%) responden menyatakan sangat setuju, dan 12 (12.1%) responden menyatakan ragu-ragu. Responden yang menyatakan tidak setuju sebanyak 0 (0%) dan yang menyatakan sangat tidak setuju 0 (0%).

Hal ini mengindikasikan bahwa informasi akademik yang ada dalam *website* Unikom sudah dapat memberikan **arah positif** bagi mahasiswanya. Karena sebuah informasi akan bermanfaat apabila informasi itu dapat memberikan sesuatu yang positif bagi diri si penerima informasi.

4.2.1.2 Hasil Penelitian Dalam Korelasi Statistik

Perhitungan korelasi *product moment* antara hubungan tujuan penggunaan *website* Unikom (www.unikom.ac.id) sebagai sumber informasi akademik (variabel X_1) dengan kepuasan kebutuhan informasi akademik pada mahasiswanya (variabel Y) dilakukan dengan bantuan program SPSS 20. Dari hasil perhitungan diperoleh hasil yang disajikan berikut ini:

Tabel 4.6

Korelasi X_1 - Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.385[a]	.148	.139	4.034

a. Predictors: (Constant), Tujuan

Sumber: Perhitungan SPSS, Juni 2012

Kriteria yang digunakan sesuai dengan pendapat **Gulford** yang dikutip oleh Jalaludin Rakhmat sebagai berikut:

R = < 0,20 : Hubungan yang rendah sekali atau lemah sekali.
R = 0,20 – 0,40 : Hubungan yang rendah tetapi pasti.
R = 0,40 – 0,70 : Hubungan yang cukup berarti.

R = 0,70 – 0,90 : Hubungan yang tinggi atau kuat.
R = > 0,90 : Hubungan yang sangat tinggi atau kuat sekali (dapat diandalkan)
(Rakhmat, 2002:29)

Berdasarkan kriteria di atas, maka nilai hasil hitung korelasi *product moment* dengan SPSS sebesar **R = 0,385** menunjukkan bahwa tujuan penggunaan *website* Unikom (www.unikom.ac.id) sebagai sumber informasi akademik (variabel X_1) mempunyai hubungan yang **rendah tapi berarti** dengan kepuasan kebutuhan informasi akademik pada mahasiswanya (variabel Y). Hubungan tersebut bernilai positif (searah) yang berarti bahwa jika tujuan penggunaan *website* Unikom (www.unikom.ac.id) sebagai sumber informasi akademik semakin tercapai, maka kepuasan kebutuhan informasi akademik pada mahasiswanya akan lebih meningkat.

Besarnya hubungan tujuan penggunaan *website* Unikom (www.unikom.ac.id) sebagai sumber informasi akademik terhadap kepuasan kebutuhan informasi akademik pada mahasiswanya dapat diketahui dengan menggunakan koefisien determinasi sebagai berikut:

KD = *R Square* x 100%
= 0.148 x 100%
= 14,8%
KR = 100% - KD
= 100% - 14.8%
= 85.2%

Jadi kepuasan kebutuhan informasi akademik pada mahasiswa dipengaruhi oleh tujuan penggunaan *website* Unikom (www.unikom.ac.id) sebagai sumber informasi akademik sebesar **14.8%** sisanya sebesar **85.2%** dipengaruhi oleh faktor lain diluar faktor tujuan penggunaan *website.*

Untuk menjawab hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, yaitu:

H_{a1} : Jika **Tujuan** Penggunaan *Website* Unikom (www.unikom.ac.id) Sebagai Sumber Informasi Akademik Tercapai maka Kepuasan Kebutuhan Informasi Akademik Pada Mahasiswanya Tinggi.

H_{o1} : Jika **Tujuan** Penggunaan *Website* Unikom (www.unikom.ac.id) Sebagai Sumber Informasi Akademik Tidak Tercapai maka Kepuasan Kebutuhan Informasi Akademik Pada Mahasiswanya Rendah.

Maka perlu dilakukan uji hipotesis dengan uji t dengan **kriteria pengujian hipotesis** sebagai berikut:

$t_{hitung} > t_{tabel} = H_0$ ditolak dan H_a diterima

$t_{hitung} < t_{tabel} = H_0$ diterima dan H_a ditolak

Nilai t hitung dengan t tabel, dimana **t hitung** diperoleh dari rumus berikut ini :

$$t = \frac{0.385\sqrt{99-2}}{\sqrt{(1-(0.385)^2)}}$$

$$t = \frac{0.385\sqrt{97}}{\sqrt{(1-0.148)}}$$

$$t = \frac{0.385\ (9.848)}{\sqrt{0.852}}$$

$$t = \frac{3.79}{0.92}$$

$$\boldsymbol{t = 4.107}$$

Dimana : r = Besarnya Korelasi

n = Jumlah Sampel

Perhitungan uji t juga dapat dilakukan dari pengujian statistik dengan menggunakan SPSS 20, dengan hasil seperti berikut ini:

Tabel 4.7

Uji t Korelasi X_1 - Y

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.163	3.281		3.098	.003
	Tujuan	1.686	.411	.385	4.107	.000

a. Dependent Variable: Kepuasan

Sumber: Perhitungan SPSS, Juni 2012

Untuk mencari $\mathbf{t_{tabel}}$ maka mengikuti rumus sebagai berikut:

dk = Derajat Kebebasan

dk = n – 2, dimana n = jumlah sampel

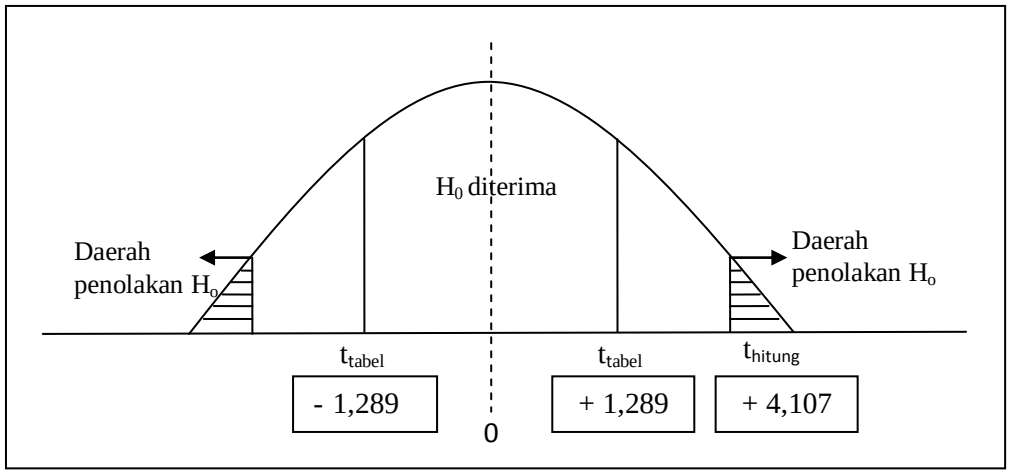
dk = 99 – 2 = 97

Jadi diperoleh t tabel dengan dk = 97 dengan alpha (α) 0,01, maka diperoleh t tabel sebesar 1,289 (lihat lampiran tabel

distribusi t), atau peneliti menggunakan rumus = TINV (@,dk) pada *Software Microsoft Excel*, maka diperoleh kurva uji t, dapat dilihat pada gambar 4.1 sebagai berikut:

Gambar 4.1

Kurva Uji t Tujuan (X_1) dan Kepuasan Kebutuhan Informasi (Y)



Sumber: Hasil Pengolahan Data Peneliti, Juli 2012

Dari gambar 4.1 diatas, terlihat bahwa t hitung jatuh di daerah **H_o ditolak**, yang berarti **H_1 diterima** atau dengan arti lain dk = 97 dan alpha (α) 0,01 maka diperoleh t tabel sebesar **1,289** dan t hitung sebesar **4,107** yang artinya **1,289 H_o ditolak dan H_1 diterima (4,107 > 1,289)** yang berarti ada hubungan antara tujuan terhadap kepuasan kebutuhan informasi.

Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa jika tujuan penggunaan *website* Unikom (www.unikom.ac.id) sebagai sumber informasi akademik tinggi maka kepuasan kebutuhan informasi akademik pada mahasiswanya tinggi.

4.2.2 Kuantitas Penggunaan *Website* Unikom (www.unikom.ac.id) Sebagai Sumber Informasi Akademik Terhadap Kepuasan Kebutuhan Informasi Akademik Pada Mahasiswanya

Dilihat dari data yang diperoleh peneliti melalui angket penelitian yang telah disebarkan, maka pada bagian ini peneliti akan mengemukakan hasil penelitian lapangan sebagai upaya untuk menjawab identifikasi penelitian yaitu mengenai hubungan Kuantitas Penggunaan *Website* Unikom (www.unikom.ac.id) Sebagai Sumber Informasi Akademik (X_2) terhadap Kepuasan Kebutuhan Informasi Akademik Pada Mahasiswanya (Y).

4.2.2.1 Hasil Penelitian Dalam Tabulasi

Untuk mengetahui perihal kuantitas, peneliti mengajukan tiga pertanyaan. Dari hasil penyebaran angket yang telah dilakukan, maka didapatkan hasil frekuensi dan persentase yang dapat dilihat pada tabel 4.8, 4.9 dan 4.10 berikut :

Tabel 4.8

***Website* Unikom sebagai sumber informasi akademik memiliki jumlah informasi yang baik**

n=99

Item Angket	Skor	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
6	5	Sangat Setuju	8	8.1
	4	Setuju	53	53.5
	3	Ragu-Ragu	34	34.3
	2	Tidak Setuju	4	4
	1	Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah			**99**	**100**

Sumber: Survei Lapangan (Angket), Juni 2012

Berdasarkan Tabel 4.8 di atas, dapat diketahui bahwa mayoritas responden sebanyak 53 (53.5%) responden menyatakan setuju, 34 (34.3%) responden menyatakan ragu-ragu, kemudian sebanyak 8 (8.1%) responden menyatakan sangat setuju, dan 4 (4%) responden menyatakan tidak setuju, sementara responden yang menyatakan sangat tidak setuju 0 (0%).

Hal ini mengindikasikan bahwa *website* Unikom sudah mengerti akan kebutuhan informasi seputar akademik para mahasiswanya dengan ketersediaan **jumlah informasi** akademik yang baik. Akan tetapi, ada empat orang dari mereka

yang menyatakan tidak setuju. Hal tersebut dikarenakan beberapa orang tersebut memiliki kebutuhan akan informasi yang lebih banyak daripada kebanyakan orang, sehingga beberapa orang tersebut merasakan jumlah informasi akademik yang ada dalam *website* masih kurang.

Tabel 4.9

Penggunaan *Website* Yang Rutin (≥3 kali dalam seminggu)

n=99

Item Angket	Skor	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
7	5	Sangat Setuju	3	3
	4	Setuju	18	18.2
	3	Ragu-Ragu	33	33.3
	2	Tidak Setuju	39	39.4
	1	Sangat Tidak Setuju	6	6.1
Jumlah			**99**	**100**

Sumber: Survei Lapangan (Angket), Juni 2012

Berdasarkan Tabel 4.9 di atas, dapat diketahui bahwa sebanyak 39 (39.4%) responden menyatakan tidak setuju, 33 (33.3%) responden menyatakan ragu-ragu, 18 (18.2%) responden menyatakan setuju, 6 (6.1%) responden menyatakan sangat tidak setuju dan 3 (3%) responden menyatakan sangat setuju.

Hal ini mengindikasikan bahwa para mahasiswa Unikom belum menjadikan *website* Unikom sebagai sumber informasi akademik utama yang **rutin** perlu digunakan dengan ketentuan yang diberikan peneliti ≥3 kali dalam seminggu., dikarenakan masih terdapat sumber-sumber lain yang memiliki informasi lebih spesifik dan lebih *uptodate* seperti; pengumuman informasi melalui sekretaris jurusan, melalui papan pengumuman dan sebagainya.

Tabel 4.10

Durasi Penggunaan *Website* (30menit-1jam)

n=99

Item Angket	Skor	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
8	5	Sangat Setuju	3	3
	4	Setuju	23	23.2
	3	Ragu-Ragu	34	34.3
	2	Tidak Setuju	26	26.3
	1	Sangat Tidak Setuju	13	13.1
Jumlah			**99**	**100**

Sumber: Survei Lapangan (Angket), Juni 2012

Berdasarkan Tabel 4.10 di atas, dapat diketahui bahwa sebanyak 34 (34.3%) responden menyatakan ragu-ragu, 26 (26.3%) responden menyatakan tidak setuju, 23 (23.2%) responden menyatakan setuju, 13 (13.1%) responden menyatakan sangat tidak setuju dan 3 (3%) responden menyatakan sangat setuju.

Hal ini mengindikasikan bahwa dikarenakan masih belum rutinnya penggunaan *website* Unikom, sehinnga dalam **durasi** penggunaannya pun juga tidak terlalu lama. Sehingga *website* Unikom masih dianggap sebagai media informasi akademik yang digunakan apabila dibutuhkan, misalnya saat perwalian, melihat nilai perkuliahan dan lainnya.

4.2.2.2 Hasil Penelitian Dalam Korelasi Statistik

Perhitungan korelasi *product moment* antara kuantitas penggunaan *website* Unikom (www.unikom.ac.id) sebagai sumber informasi akademik (variabel X_2) dengan kepuasan kebutuhan informasi akademik pada mahasiswanya (variabel Y) dilakukan dengan bantuan program SPSS 20. Dari hasil perhitungan diperoleh hasil yang disajikan berikut ini:

Tabel 4.11

Uji Korelasi X_2 - Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.495[a]	.245	.237	3.798

a. Predictors: (Constant), Kuantitas

Sumber: Perhitungan SPSS, Juni 2012

Kriteria yang digunakan sesuai dengan pendapat **Gulford** yang dikutip oleh Jalaludin Rakhmat sebagai berikut:

R = < 0,20	:	Hubungan yang rendah sekali atau lemah sekali.
R = 0,20 – 0,40	:	Hubungan yang rendah tetapi pasti.
R = 0,40 – 0,70	:	Hubungan yang cukup berarti.
R = 0,70 – 0,90	:	Hubungan yang tinggi atau kuat.
R = > 0,90	:	Hubungan yang sangat tinggi atau kuat sekali (dapat diandalkan) **(Rakhmat, 2002:29)**

Berdasarkan kriteria di atas, maka nilai hasil hitung korelasi *product moment* dengan SPSS sebesar **R = 0,495** menunjukkan bahwa kuantitas penggunaan *website* Unikom (www.unikom.ac.id) sebagai sumber informasi akademik (variabel X_1) mempunyai hubungan yang **cukup berarti** dengan kepuasan kebutuhan informasi akademik pada mahasiswanya (variabel Y). Hubungan tersebut bernilai positif (searah) yang berarti bahwa jika kuantitas penggunaan *website* Unikom (www.unikom.ac.id) sebagai sumber informasi akademik baik,

maka kepuasan kebutuhan informasi akademik pada mahasiswanya akan lebih baik.

Besarnya hubungan kuantitas penggunaan *website* Unikom (www.unikom.ac.id) sebagai sumber informasi akademik terhadap kepuasan kebutuhan informasi akademik pada mahasiswanya dapat diketahui dengan menggunakan koefisien determinasi sebagai berikut:

KD = *R Square* x 100%

= 0.245 x 100%

= 24,5%

KR = 100% - KD

= 100% - 24.5%

= 75.5%

Jadi kepuasan kebutuhan informasi akademik pada mahasiswa dipengaruhi oleh kuantitas penggunaan *website* Unikom (www.unikom.ac.id) sebagai sumber informasi akademik sebesar **24.5%** sisanya sebesar **75.5%** dipengaruhi oleh faktor lain diluar faktor kuantitas penggunaan *website*.

Untuk menjawab hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, yaitu:

H_{a2} : Jika **Kuantitas** Penggunaan *Website* Unikom (www.unikom.ac.id) Sebagai Sumber Informasi Akademik Tinggi maka Kepuasan Kebutuhan Informasi Akademik Pada Mahasiswanya Tinggi.

H_{o2} : Jika **Kuantitas** Penggunaan *Website* Unikom (www.unikom.ac.id) Sebagai Sumber Informasi Akademik Rendah maka Kepuasan Kebutuhan Informasi Akademik Pada Mahasiswanya Rendah.

Maka perlu dilakukan uji hipotesis dengan uji t dengan **kriteria pengujian hipotesis** sebagai berikut:

$t_{hitung} > t_{tabel}$ = H_0 ditolak dan H_a diterima

$t_{hitung} < t_{tabel}$ = H_0 diterima dan H_a ditolak

Nilai t hitung dengan t tabel, dimana **t hitung** diperoleh dari rumus berikut ini :

$$t = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

$$t = \frac{0.495\sqrt{99-2}}{\sqrt{(1-(0.495)^2)}}$$

$$t = \frac{0.495\sqrt{97}}{\sqrt{(1-0.245)}}$$

$$t = \frac{0.495\ (9.848)}{\sqrt{0.755}}$$

$$t = \frac{4.87}{0.87}$$

$$\boldsymbol{t = 5.609}$$

Dimana : r = Besarnya Korelasi

n = Jumlah Sampel

Perhitungan uji t juga dapat dilakukan dari pengujian statistik dengan menggunakan SPSS 20, dengan hasil seperti berikut ini:

Tabel 4.12

Uji t Korelasi X_2 – Y

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.681	1.624		9.040	.000
	Kuantitas	.967	.172	.495	5.609	.000

a. Dependent Variable: Kepuasan

Sumber: Perhitungan SPSS, Juni 2012

Untuk mencari **t tabel** maka mengikuti ketentuan sebagai berikut:

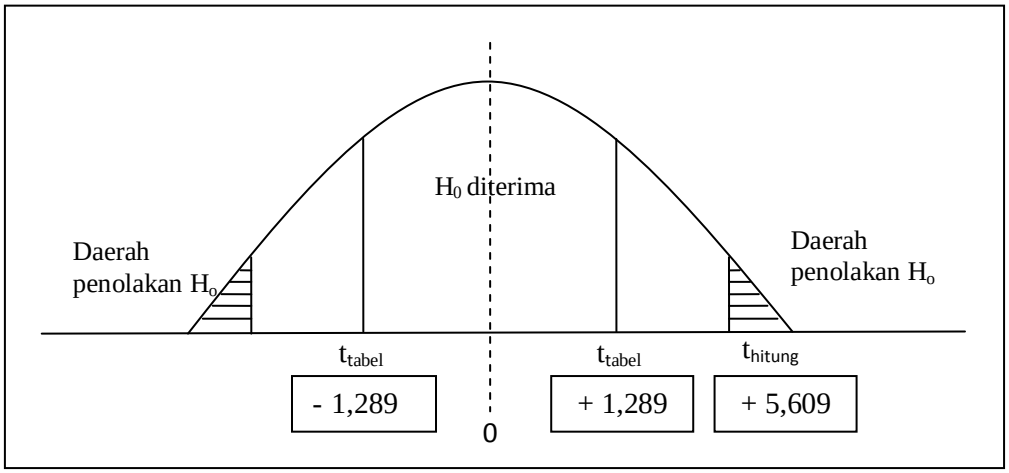
dk = n – 2, dimana n = jumlah sampel

dk = 99 – 2 = 97

Jadi diperoleh t tabel dengan dk = 97 dengan alpha (α) 0,01, maka diperoleh t tabel sebesar 1,289 (lihat lampiran tabel distribusi t), atau peneliti menggunakan rumus = TINV (@,dk) pada *Software Microsoft Excel*, maka diperoleh kurva uji t, dapat dilihat pada gambar 4.2 sebagai berikut:

Gambar 4.2

Kurva Uji t Kuantitas (X_2) dan Kepuasan Kebutuhan Informasi (Y)



Sumber: Hasil Pengolahan Data Peneliti, Juli 2012

Dari gambar 4.2 diatas, terlihat bahwa t hitung jatuh di daerah **H_o ditolak**, yang berarti **H_1 diterima** atau dengan arti lain dk = 97 dan alpha (α) 0,01 maka diperoleh t tabel sebesar **1,289** dan t hitung sebesar **5,609** yang artinya **1,289 H_o ditolak dan H_1 diterima (5,609 > 1,289)** yang berarti ada hubungan antara kuantitas terhadap kepuasan kebutuhan informasi.

Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa jika kuantitas penggunaan *website* Unikom (www.unikom.ac.id) sebagai sumber informasi akademik tinggi maka kepuasan kebutuhan informasi akademik pada mahasiswanya tinggi.

4.2.3 Kualitas *Website* Unikom (www.unikom.ac.id) Sebagai Sumber Informasi Akademik Terhadap Kepuasan Kebutuhan Informasi Akademik Pada Mahasiswanya

Dilihat dari data yang diperoleh peneliti melalui angket penelitian yang telah disebarkan, maka pada bagian ini peneliti akan mengemukakan hasil penelitian lapangan sebagai upaya untuk menjawab identifikasi penelitian yaitu mengenai hubungan Kualitas Penggunaan *Website* Unikom (www.unikom.ac.id) Sebagai Sumber Informasi Akademik (X_3) terhadap Kepuasan Kebutuhan Informasi Akademik Pada Mahasiswanya (Y).

4.2.3.1 Hasil Penelitian Dalam Tabulasi

Untuk mengetahui perihal kuantitas, peneliti mengajukan enam pertanyaan. Dari hasil penyebaran angket yang telah dilakukan, maka didapatkan hasil frekuensi dan persentase yang dapat dilihat pada tabel 4.13, 4.14, 4.15, 4.16, 4.17 dan 4.18 berikut :

Tabel 4.13

***Website* Unikom Memiliki Informasi Akademik**
Yang Aktual dan Faktual
n=99

Item Angket	Skor	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
9	5	Sangat Setuju	9	9.1
	4	Setuju	41	41.4
	3	Ragu-Ragu	36	36.4
	2	Tidak Setuju	9	9.1
	1	Sangat Tidak Setuju	4	4
Jumlah			**99**	**100**

Sumber: Survei Lapangan (Angket), Juni 2012

Berdasarkan Tabel 4.13 di atas, dapat diketahui bahwa sebanyak 41 (41.4%) responden menyatakan setuju, 36 (36.4%) responden menyatakan ragu-ragu, 9 (9.1%) responden menyatakan sangat setuju, 9 (9.1%) responden menyatakan tidak setuju dan 4 (4%) responden menyatakan sangat tidak setuju.

Hal ini mengindikasikan bahwa *website* Unikom berupaya untuk selalu memberikan informasi akademik yang **aktual dan faktual** bagi mahasiswanya. Akan tetapi, ada sembilan orang dari mereka yang menyatakan tidak setuju dan empat orang dari mereka yang menyatakan sangat tidak setuju. Hal tersebut dikarenakan beberapa orang tersebut kurang

mengikuti dan telat mengetahui perkembangan informasi akademik yang ada dalam *website* Unikom, sehingga beberapa orang tersebut merasakan informasi-informasi akademik yang ada dalam *website* Unikom tidak aktual dan faktual.

Tabel 4.14

***Website* Unikom Memiliki Informasi Akademik Yang Lengkap**

n=99

Item Angket	Skor	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
10	5	Sangat Setuju	13	13.1
	4	Setuju	38	38.4
	3	Ragu-Ragu	38	38.4
	2	Tidak Setuju	10	10.1
	1	Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah			**99**	**100**

Sumber: Survei Lapangan (Angket), Juni 2012

Berdasarkan Tabel 4.14 di atas, dapat diketahui bahwa terdapat hasil yang sama sebanyak 38 (38.4%) responden menyatakan setuju dan 38 (38.4%) respoden menyatakan ragu-ragu, 913 (13.1%) responden menyatakan sangat setuju, dan 10 (10.1%) responden menyatakan tidak setuju.

Hal ini mengindikasikan bahwa *website* Unikom cukup baik dalam memiliki informasi akademik yang **lengkap**, sehingga dapat memenuhi kebutuhan informasi akademik para

mahasiswanya. Akan tetapi, ada sepuluh orang dari mereka yang menyatakan tidak setuju. Hal tersebut dikarenakan beberapa orang tersebut memiliki kebutuhan berlebih akan informasi akademik dan kurang mengefektifkan *website* Unikom sebagai sumber informasi akademik, sehingga merasa *website* Unikom belum memiliki informasi yang lengkap.

Tabel 4.15

***Website* Unikom Memiliki Informasi Akademik Yang Jelas**

n=99

Item Angket	Skor	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
11	5	Sangat Setuju	13	13.1
	4	Setuju	49	49.5
	3	Ragu-Ragu	35	35.4
	2	Tidak Setuju	2	2
	1	Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah			**99**	**100**

Sumber: Survei Lapangan (Angket), Juni 2012

Berdasarkan Tabel 4.15 di atas, dapat diketahui bahwa sebanyak 49 (49.5%) responden menyatakan setuju, 35 (35.4%) responden menyatakan ragu-ragu, 13 (13.1%) menyatakan sangat setuju, 2 (2%) responden menyatakan tidak setuju dan 0 (0%) responden menyatakam sangat tidak setuju.

Hal ini mengindikasikan bahwa informasi akademik dalam *website* Unikom sudah **jelas** dan baik. Akan tetapi, ada dua orang yang menyatakan tidak setuju. Hal tersebut dikarenakan beberapa orang tersebut belum mengerti dan memahami dengan baik isi informasi akademik dalam *website* Unikom, sehingga beberapa orang tersebut merasakan dalam menyampaikan informasi akademik *website* Unikom tidak jelas.

Tabel 4.16

Ketersediaan Informasi Akademik Sesuai Dengan Kebutuhan Mahasiswa

n=99

Item Angket	Skor	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
12	5	Sangat Setuju	11	11.1
	4	Setuju	46	46.5
	3	Ragu-Ragu	32	32.3
	2	Tidak Setuju	10	10.1
	1	Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah			**99**	**100**

Sumber: Survei Lapangan (Angket), Juni 2012

Berdasarkan Tabel 4.16 di atas, dapat diketahui bahwa sebanyak 46 (46.5%) responden menyatakan setuju, 32 (32.3%) responden menyatakan ragu-ragu, 11 (11.1%) responden menyatakan sangat setuju, kemudian 10 (10.1%) responden

menyatakan tidak setuju, dan 0 (0%) responden menyatakan sangat tidak setuju.

Hal ini mengindikasikan bahwa *website* Unikom sudah baik dalam menyediakan informasi akademik yang **sesuai dengan kebutuhan** mahasiswanya. Akan tetapi, ada sepuluh orang dari mereka yang menyatakan tidak setuju. Hal tersebut dikarenakan beberapa orang tersebut memiliki kebutuhan akan informasi akademik yang berbeda dengan kebanyakan orang, sehingga beberapa orang tersebut merasakan informasi akademik dalam *website* Unikom tidak sesuai dengan kebutuhan mereka.

Tabel 4.17

Kemampuan *Website Unikom* Melayani Kebutuhan dan Permasalahan Informasi Akademik Mahasiswa

n=99

Item Angket	Skor	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
13	5	Sangat Setuju	13	13.1
	4	Setuju	40	40.4
	3	Ragu-Ragu	32	32.3
	2	Tidak Setuju	14	14.1
	1	Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah			**99**	**100**

Sumber: Survei Lapangan (Angket), Juni 2012

Berdasarkan Tabel 4.17 di atas, dapat diketahui bahwa sebanyak 40 (40.4%) responden menyatakan setuju, 32 (32.3%) responden menyatakan ragu-ragu, 14 (14.1%) responden menyatakan tidak setuju, kemudian 13 (13.1%) responden menyatakan sangat setuju dan 0 (0%) responden menyatakan sangat tidak setuju.

Hal ini mengindikasikan bahwa *website* Unikom **mampu melayani** dengan baik permasalahan dan kebutuhan mahasiswa yang menyangkut informasi akademik. Akan tetapi, ada empat belas orang dari mereka yang menyatakan tidak setuju. Hal tersebut dikarenakan beberapa orang tersebut memiliki masalah akan kebutuhan informasi akademik yang lebih mendalam dan mereka kurang mengefektifkan beberapa fasilitas yang ada dalam *website* Unikom untuk menjawab permasalahan dan kebutuhan akan informasi akademik mereka, sehingga beberapa orang tersebut merasakan *website* Unikom tidak mampu melayani permasalahan dan kebutuhan mereka.

Tabel 4.18

Tampilan dan Fitur *Website* Unikom Menarik dan Istimewa

n=99

Item Angket	Skor	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
14	5	Sangat Setuju	22	22.2
	4	Setuju	45	45.5
	3	Ragu-Ragu	21	21.2
	2	Tidak Setuju	11	11.1
	1	Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah			**99**	**100**

Sumber: Survei Lapangan (Angket), Juni 2012

Berdasarkan Tabel 4.18 di atas, dapat diketahui bahwa sebanyak 45 (45.5%) responden menyatakan setuju, 22 (22.2%) responden menyatakan sangat setuju, 21 (21.2%) responden menyatakan ragu-ragu, kemudian 11 (11.1%) responden menyatakan tidak setuju dan 0 (0%) responden menyatakan sangat tidak setuju.

Hal ini mengindikasikan bahwa *website* Unikom sudah baik dalam menyajikan **tampilan** dan **fitur** yang menarik dan istimewa bagi mahasiswanya. Akan tetapi ada sebelas orang yang menyatakan tidak setuju. Hal tersebut dikarenakan beberapa orang tersebut memiliki estetika pandangan yang berbeda dengan kebanyakan orang, kurang mengetahui dan

memahami fungsi fitur-fitur yang disediakan *website* Unikom, sehingga beberapa orang tersebut merasakan tampilan dan fitur *website* Unikom tidak menarik dan istimewa.

4.2.3.2 Hasil Penelitian Dalam Korelasi Statistik

Perhitungan korelasi *product moment* antara kualitas *website* Unikom (www.unikom.ac.id) sebagai sumber informasi akademik (variabel X_3) dengan kepuasan kebutuhan informasi akademik pada mahasiswanya (variabel Y) dilakukan dengan bantuan program SPSS 20. Dari hasil perhitungan diperoleh hasil yang disajikan berikut ini:

Tabel 4.19

Uji Korelasi X_3 - Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.668[a]	.446	.441	3.252

a. Predictors: (Constant), Kualitas

Sumber: Perhitungan SPSS, Juni 2012

Kriteria yang digunakan sesuai dengan pendapat **Gulford** yang dikutip oleh Jalaludin Rakhmat sebagai berikut:

R = < 0,20 : Hubungan yang rendah sekali atau lemah sekali.
R = 0,20 – 0,40 : Hubungan yang rendah tetapi pasti.
R = 0,40 – 0,70 : Hubungan yang cukup berarti.
R = 0,70 – 0,90 : Hubungan yang tinggi atau kuat.
R = > 0,90 : Hubungan yang sangat tinggi atau kuat sekali (dapat diandalkan)
(Rakhmat, 2002:29)

Berdasarkan kriteria di atas, maka nilai hasil hitung korelasi *product moment* dengan SPSS sebesar **R = 0,668** menunjukkan bahwa kualitas *website* Unikom (www.unikom.ac.id) sebagai sumber informasi akademik (variabel X_1) mempunyai hubungan yang **cukup berarti** dengan kepuasan kebutuhan informasi akademik pada mahasiswanya (variabel Y). Hubungan tersebut bernilai positif (searah) yang berarti bahwa jika kualitas *website* Unikom (www.unikom.ac.id) sebagai sumber informasi akademik baik, maka kepuasan kebutuhan informasi akademik pada mahasiswanya tinggi.

Besarnya hubungan kualitas *website* Unikom (www.unikom.ac.id) sebagai sumber informasi akademik terhadap kepuasan kebutuhan informasi akademik pada mahasiswanya dapat diketahui dengan menggunakan koefisien determinasi sebagai berikut:

KD = *R Square* x 100%
= 0.446 x 100%
= 44,6%
KR = 100% - KD
= 100% - 44.6%
= 55.4%

Jadi kepuasan kebutuhan informasi akademik pada mahasiswa dipengaruhi oleh kualitas *website* Unikom sebagai sumber

informasi akademik sebesar **44,6%** sisanya sebesar **55.4%** dipengaruhi oleh faktor lain diluar faktor kualitas *website.*

Untuk menjawab hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, yaitu:

H_{a3} : Jika **Kualitas** *Website* Unikom (www.unikom.ac.id) Sebagai Sumber Informasi Akademik Baik maka Kepuasan Kebutuhan Informasi Akademik Pada Mahasiswanya Tinggi.

H_{o3} : Jika **Kualitas** *Website* Unikom (www.unikom.ac.id) Sebagai Sumber Informasi Akademik Tidak Baik maka Kepuasan Kebutuhan Informasi Akademik Pada Mahasiswanya Rendah.

Maka perlu dilakukan uji hipotesis dengan uji t dengan **kriteria pengujian hipotesis** sebagai berikut:

$t_{hitung} > t_{tabel} = H_0$ ditolak dan H_a diterima

$t_{hitung} < t_{tabel} = H_0$ diterima dan H_a ditolak

Nilai t hitung dengan t tabel, dimana **t hitung** diperoleh dari rumus berikut ini :

$$t = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

$$t = \frac{0.668\sqrt{99-2}}{\sqrt{(1-(0.668)^2)}}$$

$$t = \frac{0.668\sqrt{97}}{\sqrt{(1-0.446)}}$$

$$t = \frac{0.668\ (9.848)}{\sqrt{0.554}}$$

$$t = \frac{6.57}{0.74}$$

$$\boldsymbol{t = 8.843}$$

Perhitungan uji t juga dapat dilakukan dari pengujian statistik dengan menggunakan SPSS 20, dengan hasil seperti berikut ini:

Tabel 4.20

Uji t Korelasi X_3 – Y

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.221	1.985		3.134	.002
	Kualitas	.801	.091	.668	8.843	.000

a. Dependent Variable: Kepuasan

Sumber: Perhitungan SPSS, Juni 2012

Untuk mencari $\mathbf{t_{tabel}}$ maka mengikuti ketentuan sebagai berikut:

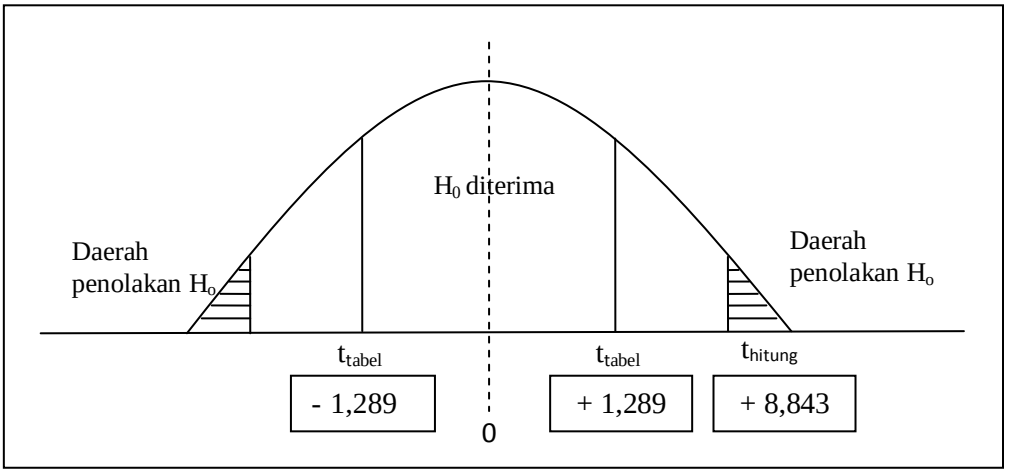
dk = n – 2, dimana n = jumlah sampel

dk = 99 – 2 = 97

Jadi diperoleh t tabel dengan dk = 97 dengan alpha (α) 0,01, maka diperoleh t tabel sebesar 1,289 (lihat lampiran tabel distribusi t), atau peneliti menggunakan rumus = TINV (@,dk) pada *Software Microsoft Excel*, maka diperoleh kurva uji t, dapat dilihat pada gambar 4.3 sebagai berikut:

Gambar 4.3

Kurva Uji t Kualitas (X_3) dan Kepuasan Kebutuhan Informasi (Y)



Sumber: Hasil Pengolahan Data Peneliti, Juli 2012

Dari gambar 4.3 diatas, terlihat bahwa t hitung jatuh di daerah **H_o ditolak**, yang berarti **H_1 diterima** atau dengan arti lain dk = 97 dan alpha (α) 0,01 maka diperoleh t tabel sebesar **1,289** dan t hitung sebesar **8,843** yang artinya **1,289 H_o ditolak**

dan H_1 diterima (8,843 > 1,289) yang berarti ada hubungan antara kualitas terhadap kepuasan kebutuhan informasi.

Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa jika kualitas *website* Unikom (www.unikom.ac.id) sebagai sumber informasi akademik baik maka kepuasan kebutuhan informasi akademik pada mahasiswanya tinggi.

4.2.4 Efektivitas Penggunaan *Website* Unikom (www.unikom.ac.id) Sebagai Sumber Informasi Akademik Terhadap Nilai Informasi Akademik Pada Mahasiswanya

Dilihat dari data yang diperoleh peneliti melalui angket penelitian yang telah disebarkan, maka pada bagian ini peneliti akan mengemukakan hasil penelitian lapangan sebagai upaya untuk menjawab identifikasi penelitian yaitu mengenai hubungan Efektivitas Penggunaan *Website* Unikom (www.unikom.ac.id) Sebagai Sumber Informasi Akademik (X) terhadap Nilai Informasi Akademik Pada Mahasiswanya (Y_1).

4.2.4.1 Hasil Penelitian Dalam Tabulasi

Untuk mengetahui perihal nilai informasi, peneliti mengajukan dua pertanyaan. Dari hasil penyebaran angket yang telah dilakukan, maka didapatkan hasil frekuensi dan persentase yang dapat dilihat pada tabel 4.21, dan 4.22 berikut :

Tabel 4.21

***Website* Unikom Responsif Menjawab Kebutuhan dan**

Permasalahan Akademik Mahasiswa

n=99

Item Angket	Skor	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
15	5	Sangat Setuju	9	9.1
	4	Setuju	36	36.4
	3	Ragu-Ragu	40	40.4
	2	Tidak Setuju	13	13.1
	1	Sangat Tidak Setuju	1	1
Jumlah			**99**	**100**

Sumber: Survei Lapangan (Angket), Juni 2012

Berdasarkan Tabel 4.21 di atas, dapat diketahui bahwa sebanyak 40 (40.4%) responden menyatakan ragu-ragu, 36 (36.4%) responden menyatakan setuju, 13 (13.1%) responden menyatakan tidak setuju, 9 (9.1%) responden menyatakan sangat setuju dan 1 (1%) responden menyatakan sangat tidak setuju.

Hal ini mengindikasikan bahwa *website* Unikom belum cukup **responsif** dalam menjawab kebutuhan dan permasalahan akademik mahasiswanya.

Tabel 4.22

***Website* Unikom Komunikatif Dalam Menyampaikan Informasi Akademik**

n=99

Item Angket	Skor	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
16	5	Sangat Setuju	7	7.1
	4	Setuju	48	48.5
	3	Ragu-Ragu	36	36.4
	2	Tidak Setuju	8	8.1
	1	Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah			**99**	**100**

Sumber: Survei Lapangan (Angket), Juni 2012

Berdasarkan Tabel 4.22 di atas, dapat diketahui bahwa sebanyak 48 (48.5%) responden menyatakan setuju, 36 (36.4%) responden menyatakan ragu-ragu, 8 (8.1) responden menyatakan tidak setuju, kemudian 7 (7.1%) responden menyatakan sangat setuju dan 0 (0%) responden menyatakan sangat tidak setuju.

Hal ini mengindikasikan bahwa *website* Unikom sudah **komunikatif** dalam menyampaikan informasi akademik kepada mahasiswanya. Akan tetapi ada delapan orang dari mereka yang menyatakan tidak setuju. Hal ini dikarenakan beberapa orang tersebut belum begitu rutin membuka dan menggunakan *website* Unikom sebagai sumber informasi akademik mereka, sehingga

beberapa orang tersebut merasakan *website* Unikom tidak komunikatif dalam menyampaikan informasi akademik.

4.2.4.2 Hasil Penelitian Dalam Korelasi Statistik

Perhitungan korelasi *product moment* antara efektivitas penggunaan *website* Unikom (www.unikom.ac.id) sebagai sumber informasi akademik (variabel X) dengan nilai informasi akademik pada mahasiswanya (variabel Y_1) dilakukan dengan bantuan program SPSS 20. Dari hasil perhitungan diperoleh hasil yang disajikan berikut ini:

Tabel 4.23

Uji Korelasi X – Y_1

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.653[a]	.427	.421	1.053

a. Predictors: (Constant), Efektivitas

Sumber: Perhitungan SPSS, Juni 2012

Kriteria yang digunakan sesuai dengan pendapat **Gulford** yang dikutip oleh Jalaludin Rakhmat sebagai berikut:

R = < 0,20 : Hubungan yang rendah sekali atau lemah sekali.
R = 0,20 – 0,40 : Hubungan yang rendah tetapi pasti.
R = 0,40 – 0,70 : Hubungan yang cukup berarti.
R = 0,70 – 0,90 : Hubungan yang tinggi atau kuat.
R = > 0,90 : Hubungan yang sangat tinggi atau kuat sekali (dapat diandalkan)
(Rakhmat, 2002:29)

Berdasarkan kriteria di atas, maka nilai hasil hitung korelasi *product moment* dengan SPSS sebesar **R = 0,653** menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan *website* Unikom (www.unikom.ac.id) sebagai sumber informasi akademik (variabel X) mempunyai hubungan yang **cukup berarti** dengan nilai informasi akademik pada mahasiswanya (variabel Y_1). Hubungan tersebut bernilai positif (searah) yang berarti bahwa jika penggunaan *website* Unikom (www.unikom.ac.id) sebagai sumber informasi akademik efektif, maka nilai informasi akademik pada mahasiswanya terpenuhi.

Besarnya hubungan efektivitas penggunaan *website* Unikom (www.unikom.ac.id) sebagai sumber informasi akademik terhadap nilai informasi akademik pada mahasiswanya dapat diketahui dengan menggunakan koefisien determinasi sebagai berikut:

KD = *R Square* x 100%
= 0.427 x 100%
= 42,7%
KR = 100% - KD
= 100% - 42.7%
= 57.3%

Jadi nilai informasi akademik pada mahasiswa dipengaruhi oleh efektivitas penggunaan *website* Unikom (www.unikom.ac.id) sebagai sumber informasi akademik sebesar **42.7%** sisanya

sebesar **57.3%** dipengaruhi oleh faktor lain diluar faktor nilai informasi.

Untuk menjawab hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, yaitu:

H_{a4} : Jika Penggunaan *Website* Unikom (www.unikom.ac.id) Sebagai Sumber Informasi Akademik Efektif, maka **Nilai** Informasi Akademik Pada Mahasiswanya Terpenuhi.

H_{o4} : Jika Penggunaan *Website* Unikom (www.unikom.ac.id) Sebagai Sumber Informasi Akademik Tidak Efektif, maka **Nilai** Informasi Akademik Pada Mahasiswanya Tidak Terpenuhi.

Maka perlu dilakukan uji hipotesis dengan uji t dengan kriteria pengujian hipotesis sebagai berikut:

$t_{hitung} > t_{tabel} = H_0$ ditolak dan H_a diterima

$t_{hitung} < t_{tabel} = H_0$ diterima dan H_a ditolak

Nilai t hitung dengan t tabel, dimana **t hitung** diperoleh dari rumus berikut ini :

$$t = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

$$t = \frac{0.653\sqrt{99-2}}{\sqrt{(1-(0.653)^2)}}$$

$$t = \frac{0.653\sqrt{97}}{\sqrt{(1-0.426)}}$$

$$t = \frac{0.653\ (9.848)}{\sqrt{0.574}}$$

$$t = \frac{6.43}{0.76}$$

$$\boldsymbol{t = 8.496}$$

Perhitungan uji t juga dapat dilakukan dari pengujian statistik dengan menggunakan SPSS 20, dengan hasil seperti berikut ini:

Tabel 4.24

Uji t Korelasi X – Y_1

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.658	.747		.882	.380
	Efektivitas	.162	.019	.653	8.496	.000

a. Dependent Variable: Nilai Informasi

Sumber: Perhitungan SPSS, Juni 2012

Untuk mencari $\mathbf{t_{tabel}}$ maka mengikuti ketentuan sebagai berikut:

Dk = Derajat kebebasan

dk = n – 2, dimana n = jumlah sampel

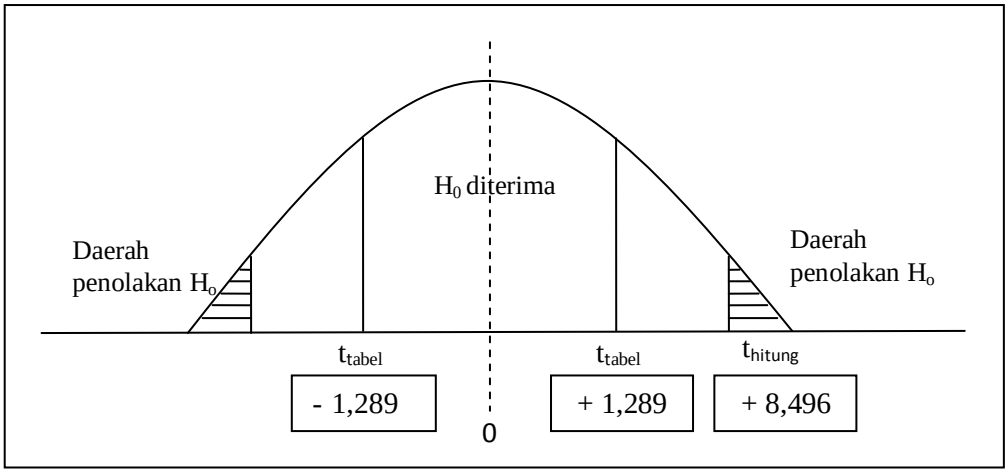
dk = 99 – 2 = 97

Jadi diperoleh t tabel dengan dk = 97 dengan alpha (α) 0,01, maka diperoleh t tabel sebesar 1,289 (lihat lampiran tabel distribusi t), atau peneliti menggunakan rumus = TINV (@,dk)

pada *Software Microsoft Excel*, maka diperoleh kurva uji t, dapat dilihat pada gambar 4.4 sebagai berikut:

Gambar 4.4

Kurva Uji t Efektivitas (X) dan Nilai Informasi (Y_1)



Sumber: Hasil Pengolahan Data Peneliti, Juli 2012

Dari gambar 4.4 diatas, terlihat bahwa t hitung jatuh di daerah **H_o ditolak**, yang berarti **H_1 diterima** atau dengan arti lain dk = 97 dan alpha (α) 0,01 maka diperoleh t tabel sebesar **1,289** dan t hitung sebesar **8,496** yang artinya **1,289 H_o ditolak dan H_1 diterima (8,496 > 1,289)** yang berarti ada hubungan antara efektivitas terhadap nilai informasi.

Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa jika penggunaan *website* Unikom (www.unikom.ac.id) sebagai sumber informasi akademik efektif maka nilai informasi akademik pada mahasiswanya terpenuhi.

4.2.5 Efektivitas Penggunaan *Website* Unikom (www.unikom.ac.id) Sebagai Sumber Informasi Akademik Terhadap Kebutuhan Informasi Akademik Pada Mahasiswanya

Dilihat dari data yang diperoleh peneliti melalui angket penelitian yang telah disebarkan, maka pada bagian ini peneliti akan mengemukakan hasil penelitian lapangan sebagai upaya untuk menjawab identifikasi penelitian yaitu mengenai hubungan Efektivitas Penggunaan *Website* Unikom (www.unikom.ac.id) Sebagai Sumber Informasi Akademik (X) terhadap Kebutuhan Informasi Akademik Pada Mahasiswanya (Y_2).

4.2.5.1 Hasil Penelitian Dalam Tabulasi

Untuk mengetahui perihal kebutuhan, peneliti mengajukan tiga pertanyaan. Dari hasil penyebaran angket yang telah dilakukan, maka didapatkan hasil frekuensi dan persentase yang dapat dilihat pada tabel 4.25, 4.26 dan 4.27 berikut :

Tabel 4.25

Terpenuhinya Hasrat Keingin-tahuan Saat Menggunakan

***Website* Unikom**

n=99

Item Angket	Skor	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
17	5	Sangat Setuju	9	9.1
	4	Setuju	41	41.4
	3	Ragu-Ragu	37	37.4
	2	Tidak Setuju	11	11.1
	1	Sangat Tidak Setuju	1	1
Jumlah			**99**	**100**

Sumber: Survei Lapangan (Angket), Juni 2012

Berdasarkan Tabel 4.25 di atas, dapat diketahui bahwa sebanyak 41 (41.4%) responden menyatakan setuju, 37 (37.4%) responden menyatakan ragu-ragu, 11 (11.1%) responden menyatakan tidak setuju, 9 (9.1%) responden menyatakan sangat setuju dan 1 (1%) responden menyatakan sangat tidak setuju.

Hal ini mengindikasikan bahwa *website* Unikom sudah baik dalam memenuhi **hasrat ingin tahu** mahasiswa tentang informasi akademik. Akan tetapi, ada sebelas orang dari mereka yang menyatakan tidak setuju, dan satu orang yang menyatakan sangat tidak setuju. Hal tersebut dikarenakan, beberapa orang tersebut memiliki keingintahuan akan informasi akademik yang

lebih spesifik dan berbeda dengan kebanyakan orang, misalnya informasi mengenai kegiatan program studi dan lainnya. Sehingga beberapa orang tersebut merasakan *website* Unikom tidak mampu memenuhi hasrat ingin tahu mereka.

Tabel 4.26

Membuka *Website* Unikom Dapat Menjadi Hiburan Menyenangkan

n=99

Item Angket	Skor	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
18	5	Sangat Setuju	5	5.1
	4	Setuju	19	19.2
	3	Ragu-Ragu	29	29.3
	2	Tidak Setuju	38	38.4
	1	Sangat Tidak Setuju	8	8.1
Jumlah			**99**	**100**

Sumber: Survei Lapangan (Angket), Juni 2012

Berdasarkan Tabel 4.26 di atas, dapat diketahui bahwa sebanyak 38 (38.4%) responden menyatakan tidak setuju, 29 (29.3%) responden menyatakan ragu-ragu, 19 (19.2%) responden menyatakan setuju, 8 (8.1%) responden menyatakan sangat tidak setuju dan 5 (5.1%) responden menyatakan sangat setuju. Hal ini mengindikasikan bahwa *website* Unikom masih kurang dalam memenuhi kebutuhan akan **hiburan** bagi

mahasiswa, misalnya dengan menyampaikan informasi akademik yang diikuti oleh foto-foto, gambar ilustrasi maupun video.

Tabel 4.27

***Website* Unikom Dapat Menunjang Aktivitas Akademik**

n=99

Item Angket	Skor	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
19	5	Sangat Setuju	16	16.2
	4	Setuju	44	44.4
	3	Ragu-Ragu	32	32.3
	2	Tidak Setuju	6	6.1
	1	Sangat Tidak Setuju	1	1
Jumlah			**99**	**100**

Sumber: Survei Lapangan (Angket), Juni 2012

Berdasarkan Tabel 4.27 di atas, dapat diketahui bahwa sebanyak 44 (44.4%) responden menyatakan setuju, 32 (32.3%) responden menyatakan ragu-ragu, 16 (16.3%) responden menyatakan sangat setuju, 6 (6.1%) responden menyatakan tidak setuju dan 1 (1%) responden menyatakan sangat tidak setuju.

Hal ini mengindikasikan bahwa *website* Unikom sudah baik dalam **menunjang aktivitas akademik** mahasiswanya. Akan tetapi, enam orang diantara mereka menyatakan tidak setuju dan satu orang menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini

dikarenakan, beberapa orang tersebut kurang mengefektifkan penggunaan fasilitas dan fitur dalam *website* Unikom seperti kuliah *online*, kampus *online*, blog dan lainnya, sehingga beberapa orang tersebut merasakan bahwa *website* Unikom tidak dapat menunjang aktivitas akademik mereka.

4.2.5.2 Hasil Penelitian Dalam Korelasi Statistik

Perhitungan korelasi *product moment* antara efektivitas penggunaan *website* Unikom (www.unikom.ac.id) sebagai sumber informasi akademik (variabel X) dengan kebutuhan akademik pada mahasiswanya (variabel Y_2) dilakukan dengan bantuan program SPSS 20. Dari hasil perhitungan diperoleh hasil yang disajikan berikut ini:

Tabel 4.28

Uji Korelasi X – Y_2

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.603[a]	.364	.357	1.712

a. Predictors: (Constant), Efektivitas

Sumber: Perhitungan SPSS, Juni 2012

Kriteria yang digunakan sesuai dengan pendapat **Gulford** yang dikutip oleh Jalaludin Rakhmat sebagai berikut:

R = < 0,20 : Hubungan yang rendah sekali atau lemah
R = 0,20 – 0,40 : Hubungan yang rendah tetapi pasti.
R = 0,40 – 0,70 : Hubungan yang cukup berarti.

R = 0,70 – 0,90	:	Hubungan yang tinggi atau kuat.
R = > 0,90	:	Hubungan yang sangat tinggi atau kuat sekali (dapat diandalkan) **(Rakhmat, 2002:29)**

Berdasarkan kriteria di atas, maka nilai hasil hitung korelasi *product moment* dengan SPSS sebesar **R = 0,603** menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan *website* Unikom (www.unikom.ac.id) sebagai sumber informasi akademik (variabel X) mempunyai hubungan yang **cukup berarti** dengan kebutuhan informasi akademik pada mahasiswanya (variabel Y_2). Hubungan tersebut bernilai positif (searah) yang berarti bahwa jika penggunaan *website* Unikom sebagai sumber informasi akademik efektif, maka kebutuhan informasi akademik pada mahasiswanya terpenuhi.

Besarnya hubungan efektivitas penggunaan *website* Unikom (www.unikom.ac.id) sebagai sumber informasi akademik terhadap kebutuhan informasi akademik pada mahasiswanya dapat diketahui dengan menggunakan koefisien determinasi sebagai berikut:

KD = *R Square* x 100%
= 0.364 x 100%
= 36.4%

KR = 100% - KD
= 100% - 36.4%
= 63.6%

Jadi kebutuhan informasi akademik pada mahasiswa dipengaruhi oleh efektivitas penggunaan *website* Unikom (www.unikom.ac.id) sebagai sumber informasi akademik sebesar **36.4%** sisanya sebesar **63.6%** dipengaruhi oleh faktor lain diluar faktor nilai informasi.

Untuk menjawab hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, yaitu:

Ha_5 : Jika Penggunaan *Website* Unikom (www.unikom.ac.id) Sebagai Sumber Informasi Akademik Efektif, maka Kebutuhan Informasi Akademik Pada Mahasiswanya Terpenuhi.

Ho_5 : Jika Penggunaan *Website* Unikom (www.unikom.ac.id) Sebagai Sumber Informasi Akademik Tidak Efektif, maka Kebutuhan Informasi Akademik Pada Mahasiswanya Tidak Terpenuhi.

Maka perlu dilakukan uji hipotesis dengan uji t dengan kriteria pengujian hipotesis sebagai berikut:

$t_{hitung} > t_{tabel} = H_0$ ditolak dan H_a diterima

$t_{hitung} < t_{tabel} = H_0$ diterima dan H_a ditolak

Nilai t hitung dengan t tabel, dimana **t hitung** diperoleh dari rumus berikut ini :

$$t = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

$$t = \frac{0.603\sqrt{99-2}}{\sqrt{(1-(0.603)^2)}}$$

$$t = \frac{0.603\sqrt{97}}{\sqrt{(1-0.364)}}$$

$$t = \frac{0.603\ (9.848)}{\sqrt{0.636}}$$

$$t = \frac{5.94}{0.8}$$

$$\boldsymbol{t = 7.449}$$

Dimana : r = Besarnya Korelasi

n = Jumlah Sampel

Perhitungan uji t juga dapat dilakukan dari pengujian statistik dengan menggunakan SPSS 20, dengan hasil seperti berikut ini:

Tabel 4.29

Uji t Korelasi X – Y_2

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.946	1.214		.779	.438
	Efektivitas	.231	.031	.603	7.449	.000

a. Dependent Variable: Kebutuhan

Sumber: Perhitungan SPSS, Juni 2012

Untuk mencari t_{tabel} maka mengikuti ketentuan sebagai berikut:

dk = Derajat kebebasan

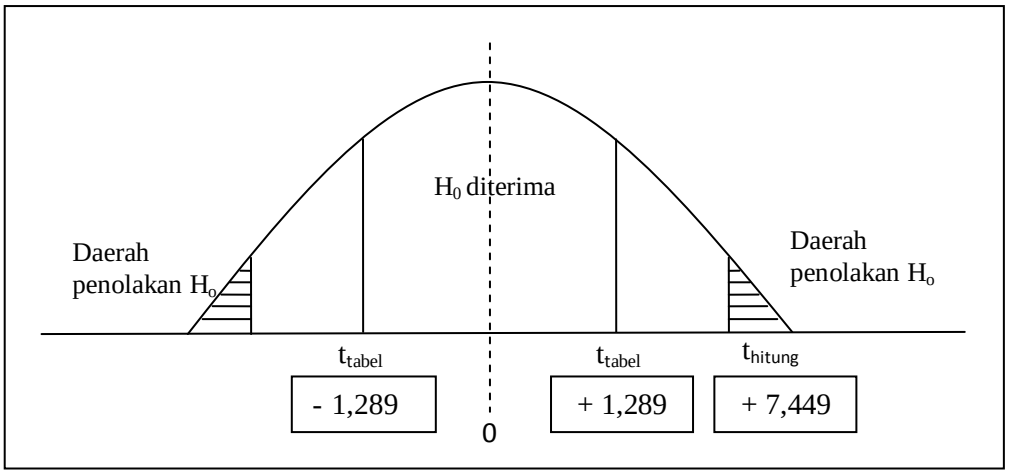
dk = n – 2, dimana n = jumlah sampel

dk = 99 – 2 = 97

Jadi diperoleh t tabel dengan dk = 97 dengan alpha (α) 0,01, maka diperoleh t tabel sebesar 1,289 (lihat lampiran tabel distribusi t), atau peneliti menggunakan rumus = TINV (@,dk) pada *Software Microsoft Excel*, maka diperoleh kurva uji t, dapat dilihat pada gambar 4.5 sebagai berikut:

Gambar 4.5

Kurva Uji t Efektivitas (X) dan Kebutuhan Informasi (Y_2)



Sumber: Hasil Pengolahan Data Peneliti, Juli 2012

Dari gambar 4.5 diatas, terlihat bahwa t hitung jatuh di daerah **H_o ditolak**, yang berarti **H_1 diterima** atau dengan arti lain dk = 97 dan alpha (α) 0,01 maka diperoleh t tabel sebesar

1,289 dan t hitung sebesar **7,449** yang artinya **1,289 H_o ditolak dan H_1 diterima (7,449 > 1,289)** yang berarti ada hubungan antara efektivitas terhadap kebutuhan informasi.

Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa jika penggunaan *website* Unikom (www.unikom.ac.id) sebagai sumber informasi akademik efektif maka kebutuhan informasi akademik pada mahasiswanya terpenuhi.

4.2.6 Efektivitas Penggunaan *Website* Unikom (www.unikom.ac.id) Sebagai Sumber Informasi Akademik Terhadap Harapan Pada Mahasiswanya

Dilihat dari data yang diperoleh peneliti melalui angket penelitian yang telah disebarkan, maka pada bagian ini peneliti akan mengemukakan hasil penelitian lapangan sebagai upaya untuk menjawab identifikasi penelitian yaitu mengenai hubungan Efektivitas Penggunaan *Website* Unikom (www.unikom.ac.id) Sebagai Sumber Informasi Akademik (X) terhadap Harapan Pada Mahasiswanya (Y_3).

4.2.6.1 Hasil Penelitian Dalam Tabulasi

Untuk mengetahui perihal harapan, peneliti mengajukan dua pertanyaan. Dari hasil penyebaran angket yang telah dilakukan, maka didapatkan hasil frekuensi dan persentase yang dapat dilihat pada tabel 4.30, dan 4.31 berikut :

Tabel 4.30

Masalah Akademik Teratasi

n=99

Item Angket	Skor	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
20	5	Sangat Setuju	13	13.1
	4	Setuju	41	41.4
	3	Ragu-Ragu	37	37.4
	2	Tidak Setuju	6	6.1
	1	Sangat Tidak Setuju	2	2
Jumlah			**99**	**100**

Sumber: Survei Lapangan (Angket), Juni 2012

Berdasarkan Tabel 4.30 di atas, dapat diketahui bahwa sebanyak 41 (41.4%) responden menyatakan setuju, 37 (37.4%) responden menyatakan ragu-ragu, 13 (13.1%) responden menyatakan sangat setuju, 6 (6.1%) responden menyatakan tidak setuju dan 2 (2%) responden menyatakan sangat tidak setuju.

Hal ini mengindikasikan bahwa *website* Unikom sudah baik dalam memenuhi harapan mahasiswa agar dapat **mengatasi masalah akademik**. Akan tetapi terdapat enam orang diantara mereka yang menyatakan tidak setuju dan dua orang menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini dikarenakan beberapa orang tersebut tidak menggunakan *website* Unikom sebagai sumber informasi akademik dengan baik, sehingga beberapa

orang tersebut merasakan *website* Unikom tidak dapat mengatasi masalah akademik mereka.

Tabel 4.31

Peningkatan Prestasi

n=99

Item Angket	Skor	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
21	5	Sangat Setuju	7	7.1
	4	Setuju	29	29.3
	3	Ragu-Ragu	38	38.4
	2	Tidak Setuju	19	19.2
	1	Sangat Tidak Setuju	6	6.1
Jumlah			**99**	**100**

Sumber: Survei Lapangan (Angket), Juni 2012

Berdasarkan Tabel 4.31 di atas, dapat diketahui bahwa sebanyak 38 (38.4%) responden menyatakan ragu-ragu, 29 (29.3%) responden menyatakan setuju, 19 (19.2%) responden menyatakan tidak setuju, 7 (7.1%) responden menyatakan sangat setuju dan 6 (6.1%) responden menyatakan sangat tidak setuju.

Hal ini mengindikasikan bahwa dengan menggunakan *website* Unikom sebagai sumber informasi akademik belum cukup memenuhi harapan mahasiswa agar terjadi **peningkatan prestasi** akademik. Hal ini dikarenakan informasi-informasi

yang ada dalam *website* Unikom masih terlalu umum dan hanya seputar kampus, dan fitur serta fasilitas penunjang akademik yang ada dalam *website* Unikom, seperti kuliah *online*, *Library Online* dan lainnya belum efektif digunakan oleh mahasiswa, sehingga mahasiswa merasa *website* Unikom belum dapat meningkatkan prestasi akademik mereka.

4.2.6.2 Hasil Penelitian Dalam Korelasi Statistik

Perhitungan korelasi *product moment* antara efektivitas penggunaan *website* Unikom (www.unikom.ac.id) sebagai sumber informasi akademik (variabel X) dengan harapan pada mahasiswanya (variabel Y_3) dilakukan dengan bantuan program SPSS 20. Dari hasil perhitungan diperoleh hasil yang disajikan berikut ini:

Tabel 4.32

Uji Korelasi X - Y_3

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.531[a]	.282	.275	1.373

a. Predictors: (Constant), Efektivitas

Sumber: Perhitungan SPSS, Juni 2012

Kriteria yang digunakan sesuai dengan pendapat **Gulford** yang dikutip oleh Jalaludin Rakhmat sebagai berikut:

R = < 0,20	:	Hubungan yang rendah sekali atau lemah sekali.
R = 0,20 – 0,40	:	Hubungan yang rendah tetapi pasti.
R = 0,40 – 0,70	:	Hubungan yang cukup berarti.
R = 0,70 – 0,90	:	Hubungan yang tinggi atau kuat.
R = > 0,90	:	Hubungan yang sangat tinggi atau kuat sekali (dapat diandalkan) **(Rakhmat, 2002:29)**

Berdasarkan kriteria di atas, maka nilai hasil hitung korelasi *product moment* dengan SPSS sebesar **R = 0,531** menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan *website* Unikom (www.unikom.ac.id) sebagai sumber informasi akademik (variabel X) mempunyai hubungan yang **cukup berarti** dengan harapan pada mahasiswanya (variabel Y_3). Hubungan tersebut bernilai positif (searah) yang berarti bahwa jika penggunaan *website* Unikom (www.unikom.ac.id) sebagai sumber informasi akademik efektif, maka kepuasan harapan pada mahasiswanya terpenuhi.

Besarnya hubungan efektivitas penggunaan *website* Unikom (www.unikom.ac.id) sebagai sumber informasi akademik harapan pada mahasiswanya dapat diketahui dengan menggunakan koefisien determinasi sebagai berikut:

KD = *R Square* x 100%
= 0.282 x 100%
= 28.2%

KR = 100% - KD
= 100% - 28.2%
= 71.8%

Jadi harapan pada mahasiswa dipengaruhi oleh efektivitas penggunaan *website* Unikom (www.unikom.ac.id) sebagai sumber informasi akademik sebesar **28.2%** sisanya sebesar **71.8%** dipengaruhi oleh faktor lain diluar faktor penggunaan *website.*

Untuk menjawab hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, yaitu:

H_{a6} : Jika Penggunaan *Website* Unikom (www.unikom.ac.id) Sebagai Sumber Informasi Akademik Efektif, maka **Harapan** Pada Mahasiswanya Terpenuhi.

H_{o6} : Jika Penggunaan *Website* Unikom (www.unikom.ac.id) Sebagai Sumber Informasi Akademik Tidak Efektif, maka **Harapan** Pada Mahasiswanya Tidak Terpenuhi.

Maka perlu dilakukan uji hipotesis dengan uji t dengan kriteria pengujian hipotesis sebagai berikut:

$t_{hitung} > t_{tabel} = H_0$ ditolak dan H_a diterima

$t_{hitung} < t_{tabel} = H_0$ diterima dan H_a ditolak

Nilai t hitung dengan t tabel, dimana **t hitung** diperoleh dari rumus berikut ini :

$$t = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

$$t = \frac{0.531\sqrt{99-2}}{\sqrt{(1-(0.531)^2)}}$$

$$t = \frac{0.531\sqrt{97}}{\sqrt{(1-0.281)}}$$

$$t = \frac{0.531\ (9.848)}{\sqrt{0.719}}$$

$$t = \frac{5.23}{0.85}$$

$$\boldsymbol{t = 6.179}$$

Perhitungan uji t juga dapat dilakukan dari pengujian statistik dengan menggunakan SPSS 20, dengan hasil seperti berikut ini:

Tabel 4.33

Uji t Korelasi X – Y_3

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.741	.974		.761	.449
	Efektivitas	.154	.025	.531	6.179	.000

a. Dependent Variable: Harapan

Sumber: Perhitungan SPSS, Juni 2012

Untuk mencari $\mathbf{t_{tabel}}$ maka mengikuti ketentuan sebagai berikut:

dk = Derajat kebebasan

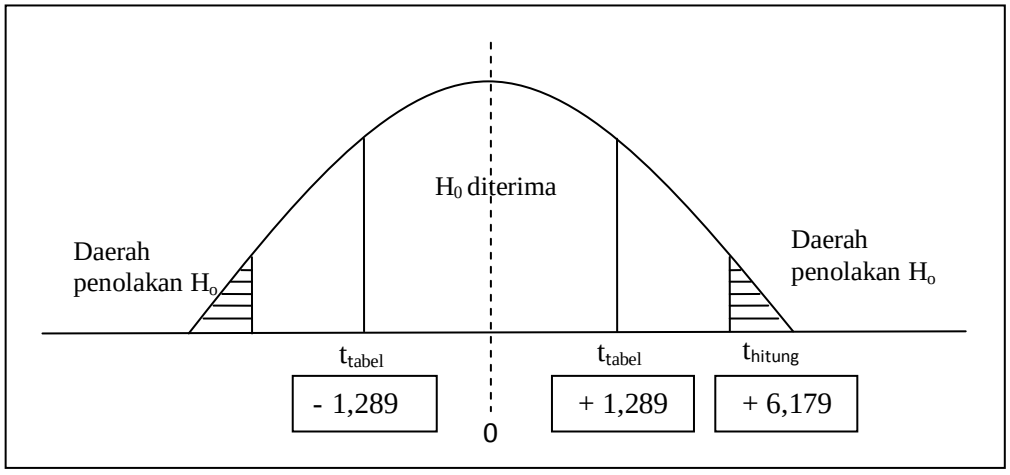
dk = n – 2, dimana n = jumlah sampel

dk = 99 – 2 = 97

Jadi diperoleh t tabel dengan dk = 97 dengan alpha (α) 0,01, maka diperoleh t tabel sebesar 1,289 (lihat lampiran tabel distribusi t), atau peneliti menggunakan rumus = TINV (@,dk) pada *Software Microsoft Excel*, maka diperoleh kurva uji t, dapat dilihat pada gambar 4.6 sebagai berikut:

Gambar 4.6

Kurva Uji t Efektivitas (X) dan Harapan Mahasiswa (Y_3)



Sumber: Hasil Pengolahan Data Peneliti, Juli 2012

Dari gambar 4.6 diatas, terlihat bahwa t hitung jatuh di daerah **H_o ditolak**, yang berarti **H_1 diterima** atau dengan arti lain dk = 97 dan alpha (α) 0,01 maka diperoleh t tabel sebesar **1,289** dan t hitung sebesar **6,179** yang artinya **1,289 H_o ditolak dan H_1 diterima (6,179 > 1,289)** yang berarti ada hubungan antara efektivitas terhadap harapan pada mahasiswa.

Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa jika penggunaan *website* Unikom (www.unikom.ac.id) sebagai

sumber informasi akademik efektif maka kepuasan harapan pada mahasiswanya terpenuhi.

4.2.7 Efektivitas Penggunaan *Website* Unikom (www.unikom.ac.id) Sebagai Sumber Informasi Akademik Terhadap Kepuasan Kebutuhan Informasi Akademik Pada Mahasiswanya

Korelasi efektivitas penggunaan *website* Unikom (www.unikom.ac.id) sebagai sumber informasi akademik terhadap kepuasan kebutuhan informasi pada mahasiswanya dilakukan dengan menggunakan rumus product moment (*product moment correlation*), perhitungan dilakukan dengan bantuan Program SPSS 20. Dari hasil perhitungan diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.34

Korelasi *Product Moment* Efektivitas Penggunaan *Website* Unikom (www.unikom.ac.id) Sebagai Sumber Informasi Akademik Terhadap Kepuasan Kebutuhan Informasi Akademik Pada Mahasiswanya

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.701[a]	.492	.487	3.115

a. Predictors: (Constant), Efektivitas

Sumber: Perhitungan SPSS, Juni 2012

Untuk mengetahui besarnya korelasi *product moment* antara penggunaan *website* Unikom sebagai sumber informasi akademik dengan

kepuasan kebutuhan informasi akademik pada mahasiswanya, peneliti menggunakan kriteria yang dikemukakan oleh **Gulford** dan dikutip oleh Jalaludin Rakhmat sebagai berikut:

R = < 0,20	:	Hubungan yang rendah sekali atau lemah sekali.
R = 0,20 – 0,40	:	Hubungan yang rendah tetapi pasti.
R = 0,40 – 0,70	:	Hubungan yang cukup berarti.
R = 0,70 – 0,90	:	Hubungan yang tinggi atau kuat.
R = > 0,90	:	Hubungan yang sangat tinggi atau kuat sekali (dapat diandalkan)

(Rakhmat, 2002:29)

Berdasarkan kriteria di atas, maka nilai hasil hitung korelasi *product moment* dengan SPSS sebesar **R = 0,701** menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan *website* Unikom (www.unikom.ac.id) sebagai sumber informasi akademik (variabel X) mempunyai hubungan yang **tinggi atau kuat** dengan kepuasan kebutuhan informasi akademik pada mahasiswanya. Hubungan tersebut bernilai positif (searah) yang berarti bahwa jika penggunaan *website* Unikom (www.unikom.ac.id) sebagai sumber informasi akademik efektif, maka kepuasan kebutuhan informasi akademik pada mahasiswanya tinggi.

Besarnya hubungan efektivitas penggunaan *website* Unikom (www.unikom.ac.id) sebagai sumber informasi akademik terhadap kepuasan kebutuhan informasi akademik pada mahasiswanya dapat diketahui dengan menggunakan koefisien determinasi sebagai berikut:

KD = *R Square* x 100%

= 0.492 x 100%

= 49,2 %

KR = 100% - KD

= 100% - 49.2%

= 50.8%

Jadi kepuasan kebutuhan informasi akademik pada mahasiswa dipengaruhi oleh efektivitas penggunaan *website* Unikom (www.unikom.ac.id) sebagai sumber informasi akademik sebesar **49.2%**, sisanya sebesar **50,8 %** dipengaruhi oleh hal lain yang tidak diteliti (*ceteris paribus*).

Untuk menjawab hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, yaitu:

H_a : Jika Penggunaan *Website* Unikom (www.unikom.ac.id) Sebagai Sumber Informasi Akademik Efektif maka Kepuasan Kebutuhan Informasi Akademik Pada Mahasiswanya Tinggi.

H_o : Jika Penggunaan *Website* Unikom (www.unikom.ac.id) Sebagai Sumber Informasi Akademik Tidak Efektif maka Kepuasan Kebutuhan Informasi Akademik Pada Mahasiswanya Rendah.

Selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan uji t dengan kriteria pengujian hipotesis sebagai berikut:

$t_{hitung} > t_{tabel} = H_0$ ditolak dan H_a diterima

$t_{hitung} < t_{tabel} = H_0$ diterima dan H_a ditolak

Nilai t hitung dengan t tabel, dimana **t hitung** diperoleh dari rumus berikut ini :

$$t = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

$$t = \frac{0.701\sqrt{99-2}}{\sqrt{(1-(0.701)^2)}}$$

$$t = \frac{0.701\sqrt{97}}{\sqrt{(1-0.491)}}$$

$$t = \frac{0.701\ (9.848)}{\sqrt{0.509}}$$

$$t = \frac{6.90}{0.71}$$

$$\boldsymbol{t = 9.689}$$

Perhitungan uji t juga dapat dilakukan dari pengujian statistik dengan menggunakan SPSS 20, dengan hasil seperti berikut ini:

Tabel 4.35

Uji t Korelasi X - Y

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.346	2.209		1.062	.291
	Efektivitas	.548	.057	.701	9.689	.000

a. Dependent Variable: Kepuasan

Sumber: Perhitungan SPSS, Juni 2012

Untuk mencari t_{tabel} mengikuti ketentuan sebagai berikut:

dk = Derajat kebebasan

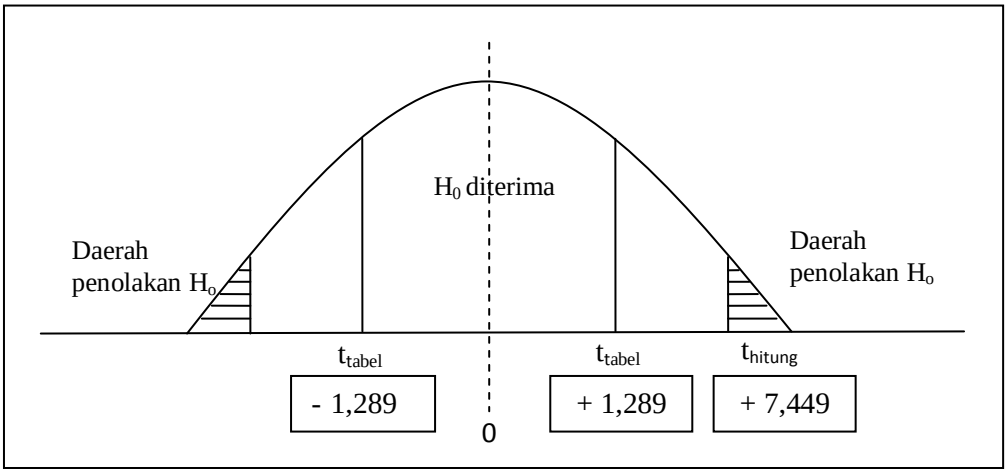
dk = n – 2, dimana n = jumlah sampel

dk = 99 – 2 = 97

Dengan dk = 97 dan tingkat siginfikansi alpha (α) = 0,01 maka diperoleh t_{tabel} sebesar 1.289, maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau 9.689 >1.289. Dan diperoleh kurva uji t, dapat dilihat pada gambar 4.7 sebagai berikut:

Gambar 4.7

Kurva Uji t Efektivitas (X) dan Kepuasan Kebutuhan Informasi (Y)



Sumber: Hasil Pengolahan Data Peneliti, Juli 2012

Dari gambar 4.7, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, selanjutnya dapat dinyatakan bahwa hipotesis yang menyatakan "Jika Penggunaan *Website* Unikom (www.unikom.ac.id) Sebagai Sumber Informasi Akademik Efektif maka Kepuasan Kebutuhan Informasi Akademik Pada Mahasiswa Tinggi" dapat diterima.

4.4 Pembahasan Hasil Penelitian

Universitas Komputer Indonesia atau yang disingkat dengan Unikom merupakan sebuah institusi pendidikan tinggi yang berbasis teknologi informasi. Dengan slogannya *Quality Is Our Tradition*, Unikom selalu

berupaya menyelenggarakan pendidikan tinggi dengan sistem pendidikan yang kondusif dan tenaga pengajar berkualitas, dimana dalam menyelenggarakan pendidikan tinggi tersebut didukung oleh fasilitas-fasilitas yang berbasisksan teknologi informasi dan komunikasi.

Unikom selalu melakukan pengembangan dan peningkatan, baik dari sarana, prasarana hingga fasilitas-fasilitas penunjang pendidikan, khususnya dalam pengembangan dan peningkatan teknologi informasi. Salah satu wujud nyata pengembangan dan peningkatan fasilitas penunjang pendidikan dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi di Unikom adalah *website* Unikom.

Website Unikom yang memiliki alamat situs www.unikom.ac.id ini dimaksudkan sebagai media informasi bagi segenap civitas akademika pada khususnya dan masyarakat luas pada umumnya yang akan menjembatani kendala jarak, ruang dan waktu dalam memperoleh informasi aktual di internet seputar proses pendidikan di Unikom. Orang tua, mahasiswa, dosen dan masyarakat pengguna melalui *website* Unikom ini dapat mengetahui teknologi *online* dan teknologi *multimedia mobile* sebagai teknologi terkini yang telah diterapkan di Unikom dalam menunjang proses pendidikannya. Nilai *Online*, PMB *Online*, Registrasi *Online*, Career *Online*, Perpustakaan *Online*, Sistem informasi akademik *Online* dan Jadwal kuliah *Online* tersedia dalam *website* Unikom.

Adanya *website* Unikom ini pula mahasiswa Unikom diharapkan dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhannya akan informasi yang

berhubungan dengan akademik. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa *website* Unikom merupakan sarana sumber informasi bagi mahasiswa di Unikom.

Sumber informasi pada hakikatnya digunakan untuk memenuhi segala bentuk kebutuhan seseorang akan informasi, dan informasi itu sendiri merupakan sesuatu yang dapat mengurangi ketidakpastian akan sesuatu, seperti yang diungkapkan oleh **Claude Shannon** dan **Warren Weaver** dalam bukunya *The Mathematical Theory of Communication*, bahwa Informasi adalah : ”Jumlah ketidakpastian yang dapat diukur dengan cara mereduksikan sejumlah alternatif pilihan yang tersedia. Informasi berkaitan dengan situasi yang tidak pasti” (dalam Kriyantono, 2006 : 378).

Dalam hal memenuhi kebutuhan informasi, setiap mahasiswa memiliki kepercayaan dan evaluasi yang berbeda-beda terhadap media yang ada, termasuk dari fasilitas *website* yang disediakan oleh Unikom. Kepercayaan dan evaluasi yang ada pada mahasiswa Unikom dalam menggunakan *website* Unikom sebagai sumber informasi akademik tentu berbeda satu dengan yang lainnya, sehingga kepuasan dari penggunaan *website* Unikom akan berbeda pula.

Saat memenuhi suatu kebutuhan maka hasil yang diharapkan adalah kepuasan. Sehingga kepuasan dapat dijadikan faktor apakah suatu media efektif atau tidak. Begitu pula saat mahasiswa Unikom menggunakan *website* Unikom untuk memenuhi kebutuhan informasi akademik, tentu kepuasanlah yang ingin didapat oleh para mahasiswa. Dimana jika

kebutuhan akan informasi akademik terpenuhi, maka mahasiswa akan mendapatkan kepuasan yang diharapkannya saat menggunakan *website* Unikom. Dengan kesimpulan lainnya bahwa *website* Unikom merupakan sarana atau media yang efektif jika dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan maupun harapan-harapan dari mahasiswanya.

Peneliti membuat tabel ringkasan analisis data korelasi agar memudahkan pembaca dalam melihat korelasi antara variabel atau subvariabel X dengan variabel atau subvariabel Y sebagai berikut:

Tabel 4.36

Ringkasan Analisis Data Korelasi

No.	Variabel X	Variabel Y	Besar Korelasi	Besar Hubungan (XY)	Signifikansi	Hipotesis ditolak/diterima
1	Tujuan Penggunaan *Website* Unikom (www.unikom.ac.id) Sebagai Sumber Informasi Akademik	Kepuasan Kebutuhan Informasi Akademik Pada Mahasiswanya	0.385 (rendah tapi berarti)	14.8 %	4.107 > 1.289	H_0 ditolak H_a diterima
2	Kuantitas Penggunaan *Website* Unikom (www.unikom.ac.id) Sebagai Sumber Informasi Akademik	Kepuasan Kebutuhan Informasi Akademik Pada Mahasiswanya	0.495 (cukup berarti)	24.5 %	5.609 > 1.289	H_0 ditolak H_a diterima
3	Kualitas Penggunaan *Website* Unikom (www.unikom.ac.id) Sebagai Sumber Informasi Akademik	Kepuasan Kebutuhan Informasi Akademik Pada Mahasiswanya	0.668 (cukup berarti)	44.6 %	8.843 > 1.289	H_0 ditolak H_a diterima

4	Efektivitas Penggunaan *Website* Unikom (www.unikom.ac.id) Sebagai Sumber Informasi Akademik	Nilai Informasi Akademik Pada Mahasiswanya	0.653 (cukup berarti)	42.7 %	8.496 > 1.289	H_0 ditolak H_a diterima
5	Efektivitas Penggunaan *Website* Unikom (www.unikom.ac.id) Sebagai Sumber Informasi Akademik	Kebutuhan Informasi Akademik Pada Mahasiswanya	0.603 (cukup berarti)	36.4%	7.449 > 1.289	H_0 ditolak H_a diterima
6	Efektivitas Penggunaan *Website* Unikom (www.unikom.ac.id) Sebagai Sumber Informasi Akademik	Harapan Pada Mahasiswanya	0.531 (cukup berarti)	28.2 %	6.179 > 1.289	H_0 ditolak H_a diterima
7	Efektivitas Penggunaan *Website* Unikom (www.unikom.ac.id) Sebagai Sumber Informasi Akademik	Kepuasan Kebutuhan Informasi Akademik Pada Mahasiswanya	0.701 (tinggi atau kuat)	49.2 %	9.689 >1.289	H_0 ditolak H_a diterima

Sumber: Perhitungan SPSS, Juni 2012

Berdasarkan Tabel 4.36 di atas, dapat dilihat bahwa nilai korelasi dan besarnya hubungan antara variabel dan subvariabel X dengan variabel dan subvariabel Y memiliki hubungan yang rendah, cukup berarti dan hubungan yang tinggi atau kuat.

Yang pertama yaitu korelasi antara variabel tujuan penggunaan *website* Unikom (www.unikom.ac.id) sebagai sumber informasi akademik dengan kepuasan kebutuhan informasi akademik pada mahasiswanya sebesar 0.385 (rendah tapi berarti), nilai hubungan sebesar 14.8%, hasil uji

hipotesis dengan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 4.107 > 1.289, sehingga H_0 ditolak H_a diterima.

Hubungan antara tujuan penggunaan dengan kepuasan kebutuhan informasi akademik masih terbilang rendah namun berarti. Hal ini bisa saja disebabkan sasaran dan manfaat yang bisa didapat berupa arah positif dari penggunaan *website* Unikom masih kurang.

Kebutuhan akan informasi di dalam dunia pendidikan terutama bagi mahasiswa merupakan kebutuhan sehari-hari. Adanya *website* Unikom sebagai sumber informasi akademik diharapkan dapat menyediakan berbagai macam informasi sehingga mahasiswa dapat memenuhi kebutuhan akan informasinya, terutama yang berkenaan dengan informasi akademik. Oleh karena itu sebagai sumber informasi maka pesan atau informasi yang terdapat di dalamnya harus tepat sasaran agar dapat tersampaikan dengan baik.

Selain itu, informasi tidak hanya sekedar pengetahuan dari data, namun sebagai bahan yang menjadi faktor utama yang menentukan kesuksesan atau kegagalan, oleh karena itu informasi akademik yang ada dalam *website* Unikom harus dikelola dengan baik agar dapat memberi manfaat positif bagi mahasiswanya.

Seperti yang dikatakan **Pawit dan Subekti** (2010) bahwa mahasiswa menghadapi kebutuhan informasi setiap hari dalam proses belajar mengajar, dalam pendidikan, informa si yang bermanfaat yaitu informasi yang

mempunyai aspek edukatif, riset dan rekreatif. Informasi yang bermanfaat tentu dapat memberi arah positif bagi mahasiswa itu sendiri.

Yang kedua yaitu korelasi antara variabel kuantitas penggunaan *website* Unikom (www.unikom.ac.id) sebagai sumber informasi akademik dengan kepuasan kebutuhan informasi akademik pada mahasiswanya sebesar 0.495 (cukup berarti), nilai hubungan sebesar 24.5%, hasil uji hipotesis dengan ujit t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 5.609 > 1.289, sehingga H_0 ditolak H_a diterima.

Hubungan antara kuantitas penggunaan dengan kepuasan kebutuhan informasi akademik terbilang cukup berarti. Hal ini bisa saja dikarenakan jumlah informasi akademik, frekuensi dan durasi penggunaan *website* Unikom yang cukup baik.

Mahasiswa memiliki kebutuhan utama untuk memenuhi informasi yang dibutuhkan sebagai penunjang aktivitas akademik keseharian maupun tuntutan-tuntutan yang lain. Kebutuhan akan informasi dirasakan akan terus bertambah bagi seseorang setiap kali ia selalu memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terhadap sesuatu. Dan rasa ingin tahu timbul ketika seseorang ingin menambah daftar panjang khasanah pengetahuannya.

Oleh karena itu *website* Unikom sebagai sumber informasi akademik bagi mahasiswanya haruslah peka terhadap keingintahuan dan kebutuhan informasi mahasiswa dari waktu ke waktu. Dengan memiliki jumlah informasi akademik yang baik, maka kebutuhan informasi mahasiswa-pun akan terpenuhi.

Keberadaan *website* Unikom sebagai sumber informasi akademik dirasa masih kurang di sosialisasikan kepada mahasiswanya, sehingga perhatian dan kesadaran mahasiswa akan *website* Unikom sebagai sumber informasi akademik juga masih kurang. Hal ini bisa saja menyebabkan frekuensi dan durasi penggunaan *website* Unikom sebagai sumber informasi akademik yang kurang pula.

Selain itu keberadaan sumber lain diluar *website* Unikom juga dapat menyebabkan kurangnya perhatian mahasiswa kepada *website* Unikom sebagai media yang menyediakan informasi-informasi bagi mahasiswanya. Karena faktor-fakor tersebut maka penggunaan *website* Unikom belum rutin dilakukan oleh mahasiswa itu sendiri.

Pengguna informasi dalam hal ini mahasiswa, adalah pihak yang menerima atau menggunakan informasi. Pengguna informasi dapat menentukan kualitas seperti apa, menyampaikan apa dan bagaimana kebutuhan informasi mereka. Penyedia informasi, *website* Unikom, harus bekerja dengan pengguna untuk menentukan kebutuhan mereka, dan bekerjasama dengan sumber informasi lain agar menimbulkan kesadan dan perhatian yang mendalam oleh mahasiswa kepada *website* Unikom.

Yang ketiga yaitu korelasi antara variabel kualitas penggunaan *website* Unikom (www.unikom.ac.id) sebagai sumber informasi akademik dengan kepuasan kebutuhan informasi akademik pada mahasiswanya sebesar 0.668 (cukup berarti), nilai hubungan sebesar 44.6%, hasil uji

hipotesis dengan ujit t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 8.843 > 1.289, sehingga H_0 ditolak H_a diterima.

Hubungan antara kualitas penggunaan dengan kepuasan kebutuhan informasi akademik terbilang cukup berarti. Hal ini bisa saja dikarenakan informasi akademik yang disediakan aktual dan faktual, lengkap, jelas, sesuai kebutuhan mahasiswa dan mampu melayani dengan cukup baik. Ditambah fitur dan tampilan yang menarik, membuat kualitas penggunaan *website* Unikom cukup baik.

Pada hakikatnya, informasi harus ada ketika dibutuhkan dan haruslah sesuai kebenaran. Oleh karena itu, informasi yang datang dari *website* Unikom pada penerima yakni mahasiswa, tidak boleh terlambat dan harus sesuai fakta. Informasi yang sudah usang dan fiktif tidak akan mempunyai nilai karena informasi merupakan landasan di dalam pengambilan keputusan. Sehingga aktualitas dan faktualitas harus diperhatikan dan lebih ditingkatkan lagi dari *Website* Unikom.

Begitupula dengan kelengkapan informasi, lengkapnya informasi yang disediakan oleh penyedia informasi membuat ketertarikan tersendiri bagi pengguna. Begitupula dengan *website* Unikom, *website* Unikom sebagai sumber informasi akademik haruslah memiliki informasi yang lengkap agar mahasiswa tertarik untuk terus menggunakan *website* Unikom sebagai sumber informasi akdemik, sehingga membuka *website* Unikom menjadi suatu kebutuhan bagi mahasiswa selama menempuh studi di Unikom.

Pada saat ini mahasiswa sebagai pengguna dihadapkan kepada beberapa permasalahan, seperti banjir informasi, informasi yang disajikan tidak sesuai, kandungan informasi yang diberikan kurang tepat, jenis informasi kurang relevan, bahkan ada juga informasi yang tersedia namun tidak dapat dipercaya. Permasalahan tersebut menjadi sebuah tantangan bagi *website* Unikom untuk dapat terus memenuhi kebutuhan-kebutuhan informasi mahasiswa yang beragam.

Karena kebutuhan informasi antara satu mahasiswa dengan lainnya tentu berbeda, masing-masing kebutuhan sesuai dengan tujuan yang dicari. Informasi yang berkaitan dengan akademik menjadi kebutuhan pokok bagi mahasiswa, sehingga jika kebutuhan informasinya tidak terpenuhi akan menjadi masalah bagi mahasiswa.

Agar informasi efektif dan berguna, informasi yang ada dalam *website* Unikom juga harus jelas hubungannya antara kata-kata dan makna yang terkandung didalamnya. Pemilihan jenis, ukuran, dan warna tulisan juga mempengaruhi kejelasan dalam sebuah informasi. Hal tersebut merupakan faktor agar informasi tersebut dapat diterima dengan baik dan menghindari kesalahan tafsir oleh mahasiswa sebagai penggunanya.

Informasi-informasi yang terdapat dalam *website* dapat diakses melalui internet hal ini menyebabkan informasi melalui *website* dapat lebih aktual, *uptodate*, dan lebih cepat menyebar karena dapat diakses oleh siapapun bila dibandingkan dengan media informasi lain.

Kemampuan *website* yang dapat beroperasi 24jam *non-stop* dalam sehari, 365hari per-tahun dan kemampuan berinteraksi jarak jauh dapat dimanfaatkan *website* Unikom untuk dapat melayani kebutuhan dan menjawab permasalahan seputar akademik yang dihadapi oleh mahasiswa.

Sehingga mahasiswa tidak saja mendapatkan informasi tapi permasalahan mengenai akademik juga teratasi, contohnya seperti fasilitas konsultasi *online* via *Yahoo Messenger* dengan admin beberapa bagian dan departemen yang menangani masalah tertentu (bagian keuangan, akademik dan kemahasiswaan, serta departemen penelitian & pengembangan, *hardware*, IT, dan program magister), dan fasilitas pencarian kerja (Karir *Online*, *CareerJet*, JOBECS, dan *JobStreet*).

Fasilitas-fasilitas seperti diatas perlu dipertahankan dan ditingkatkan lagi agar lebih baik, misalnya dengan mensosialisasikan kembali beberapa fasilitas dalam *website* Unikom, seperti fasilitas konsultasi *online* dan pencarian kerja kepada para mahasiswa, agar mahasiswa dapat memanfaatkan dan mengoptimalkan fasilitas yang telah disediakan *website* Unikom.

Secara psikologi, persepsi seseorang tentang sesuatu dipengaruhi oleh pengalaman pertamanya, *Website* sebagai sebuah media informasi, komunikasi, dan publikasi dapat mempengaruhi persepsi pengguna secara umum yang mengunjungi *website* tersebut. Bila diaplikasikan pada *website* Unikom, maka persepsi mahasiswa terhadap *website* Unikom dapat

diketahui pada pengalaman pertama mereka saat mengunjungi *website* Unikom.

Bagian dalam *website* seperti tampilan dan fitur merupakan hal penting yang harus diperhatikan dalam sebuah *website* karena dapat mempengaruhi persepsi. Seperti misalnya, kemudahan navigasi, *website* yang baik adalah *website* yang memiliki sistem navigasi yang baik dari tata letak maupun petunjuknya. Terkadang *website* tidak memperhatikan ini sehingga saat ada yang mengunjungi *website* tersebut, pengguna justru kebingungan apa yang harus dilakukannya.

Konten yang beragam, agar pengguna lebih leluasa dalam memilih dan menentukan apa yang menjadi kebutuhannya dan kesan pertama terhadap tampilan *website*. Tampilan *website* menyangkut pada pemilihan warna, tulisan hingga tata letak. Pengaruh warna, tulisan dan tata letak penting, warna mencolok justru membuat sebagian pengguna "silau" dan mungkin pusing melihat *website*. Pemilihan jenis, ukuran dan warna tulisan juga penting, sebaiknya tulisan yang mudah dibaca dengan ukuran yang jelas.

Unikom sendiri telah mengalami beberapa kali perubahan dalam tampilan maupun fitur *website*-nya, hal ini salah satunya agar dapat memudahkan penggunanya terutama mahasiswa Unikom dalam menjelajahi *website* tersebut. Dengan tampilan dan fitur menarik maka mahasiswa akan merasa dimanjakan dan akan terus menggunakan *website* Unikom.

Yang keempat yaitu korelasi antara variabel efektivitas penggunaan *website* Unikom (www.unikom.ac.id) sebagai sumber informasi akademik dengan nilai informasi akademik pada mahasiswanya sebesar 0.653 (cukup berarti), nilai hubungan sebesar 42.7%, hasil uji hipotesis dengan ujit t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 8.496 > 1.289, sehingga H_0 ditolak H_a diterima.

Nilai informasi akademik yang ada dalam *website* Unikom sudah cukup baik, hal ini bisa saja disebabkan *website* Unikom responsif dan komunikatif dalam menyampaikan informasi akademik.

Dari hasil yang didapat maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Unikom belum bisa menjawab iya maupun tidak mengenai kemampuan *website* Unikom untuk responsif pada permasalahan akademik mahasiswa. Responsif atau ketanggapan dapat diartikan yaitu keinginan untuk memberikan pelayanan secara cepat tanggap (responsif) dan tepat kepada mahasiswa serta membantu dalam menyediakan pelayanan yang dibutuhkan.

Untuk kedepannya diharapkan *website* Unikom tidak hanya memberikan informasi namun juga dapat memberikan pelayanan pada mahasiswa dengan merespon permasalahan akademik mahasiswanya, misalnya dengan menyediakan forum khusus tanya-jawab sehingga mahasiswa tetap bisa berinteraksi dimanapun dan kapanpun ia berada.

Komunikatif artinya mampu menyampaikan pesan dengan baik. Artinya, pesan yang diterima oleh mahasiswa sama dengan maksud pesan yang disampaikan melalui *website* Unikom. Yang dimaksud pesan

(*message*) disini bukan hanya informasi yang berhubungan dengan akademik, namun termasuk juga pemikiran, keinginan dan perasaan mahasiswa. Menurut hasil survei, *website* Unikom dianggap oleh mahasiswa mampu menyampaikan informasi akademik dengan komunikatif. Hal ini perlu dipertahankan dan ditingkatkan kembali agar *website* Unikom menjadi lebih baik dan dikenal sebagai *website* yang mampu memuaskan para penggunanya.

Yang kelima yaitu korelasi antara variabel efektivitas penggunaan *website* Unikom (www.unikom.ac.id) sebagai sumber informasi akademik dengan kebutuhan informasi akademik pada mahasiswanya sebesar 0.603 (cukup berarti), nilai hubungan sebesar 36.4%, hasil uji hipotesis dengan ujit t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 7.449 > 1.289, sehingga H_0 ditolak H_a diterima.

Berdasarkan kodratnya manusia dibekali dengan hasrat ingin tahu. Dengan adanya hasrat ingin tahu, selalu timbul berbagai pertanyaan dalam diri mansuia. Oleh karena itu, manusia selalu berusaha mencari jawaban atas pertanyaan tersebut. Begitupula dengan para mahasiswa Unikom, dimana dalam menempuh pendidikan hasrat ingin tahu dibutuhkan dalam memenuhi kelangsungan proses belajar mengajarnya.

Mahasiswa memperoleh pengetahuan baru, atau pemecahan masalah, sebagai jawaban atas pertanyaan. Pengetahuan yang diinginkan adalah pengetahuan yang benar, atau secara singkat disebut kebenaran. Untuk memperoleh pengetahuan yang benar tersebut salah satunya

menggunakan *website* Unikom. Hingga saat ini ini *website* Unikom dirasa telah mampu memenuhi hasrat ingin tahu dari mahasiswanya.

Hiburan pada dasarnya merupakan kebutuhan manusia yang tidak kalah penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia itu sendiri. Hiburan merupakan salah satu cara manusia untuk melupakan sejenak segala masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Saat ini banyak cara untuk mendapatkan hiburan, salah satunya dengan berseluncur ke situs-situs internet.

Para Peneliti mengemukakan beberapa bentuk perolehan kepuasan hiburan yang dapat ditemukan melalui penggunaan suatu media, yaitu : *stimulation*, pencarian untuk mengurangi rasa bosan; *relaxation*, pelarian diri dari masalah; dan *emotional release*, pelepasan emosi"(Ardianto, 2005 : 29). Dari hasil survei sebagian besar responden tidak menganggap berseluncur di *website* Unikom adalah bagian dari hiburan.

Website Unikom sendiri melalui konten *digital campus* telah menyediakan fasilitas yang bernama Kampus *Online* yang dapat dimanfaatkan mahasiswa maupun dosen untuk memperluas jaringan komunitas dengan menambah pertemanan dengan pemilik *account* lainnya, kampus *online* memiliki fasilitas seperti *chatting*, *blogging*, forum, album foto, berbagi video, dan masih banyak lagi. Fasilitas ini tentu dapat dimanfaatkan dengan baik oleh para mahasiswa sebagai media hiburan baru, namun karena kurangnya sosialisasi maka masih banyak yang belum tahu dan memahami fasilitas ini.

Manfaat lainnya yang diharapkan dalam penggunaan *website* Unikom adalah dapat menunjang aktivitas akademik. Keingintahuan mahasiswa pada informasi apa yang ada dalam *website* Unikom bertujuan untuk mengukur manfaat apa yang dapat diterima mahasiswa dari *Website* Unikom. Mahasiswa dapat mengetahui berbagai macam berita maupun informasi terbaru mengenai kegiatan kampus, jadwal perkuliahan dsb. Dengan begitu penggunaan *website* Unikom sebagai sumber informasi akademik telah cukup baik untuk menunjang aktivitas akademik mahasiswa.

Yang keenam yaitu korelasi antara variabel efektivitas penggunaan *website* Unikom (www.unikom.ac.id) sebagai sumber informasi akademik dengan harapan pada mahasiswanya sebesar 0.531 (cukup berarti), nilai hubungan sebesar 28.2%, hasil uji hipotesis dengan ujit t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 6.179 > 1.289 , sehingga H_0 ditolak H_a diterima.

Kepuasan mahasiswa dapat tercipta setelah mendapatkan kualitas pelayanan yang memenuhi harapan-harapannya. *Website* Unikom dapat menimbulkan harapan mahasiswa untuk memperoleh kepuasan dengan informasi yang disediakan. Misalnya dengan menggunakan *website* Unikom masalah yang berhubungan dengan akademik mahasiswa dapat teratasi dengan baik, sehingga dapat membantu meningkatkan prestasi akademik mahasiswanya.

Secara keseluruhan korelasi antara variabel efektivitas penggunaan *website* Unikom (www.unikom.ac.id) sebagai sumber informasi akademik

dengan kepuasan kebutuhan informasi akademik pada mahasiswanya sebesar 0.701 (tinggi atau kuat), nilai hubungan sebesar 49.2%, hasil uji hipotesis dengan ujit t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 9.689 > 1.289, sehingga H_0 ditolak H_a diterima.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menarik suatu kesimpulan yang berpijak pada teori yang digunakan yaitu, **Teori Perbedaan Individual (***Individual Differences Theory of Mass Communication Effect*) dari **Melvin D. Defleur**, dimana hasil penelitian ini membuktikan dan mengukuhkan bahwa mahasiswa amat bervariasi dalam organisasi psikologisnya secara pribadi. Variasi ini sebagian dimulai dari dukungan perbedaan secara biologis. Hal tersebut secara linear dipengaruhi berdasarkan pengetahuan yang berbeda dari setiap mahasiswa.

Mahasiswa Unikom secara selektif memperhatikan suatu pesan komunikasi yang ditampilkan dalam *website* Unikom, khususnya jika berkaitan dengan kepentingannya, akan sesuai dengan sikapnya, kepercayaannya dan nilai-nilainya. Tanggapannya terhadap pesan komunikasi itu akan diubah oleh tatanan psikologis masing-masing mahasiswa.

Oleh karena terdapat perbedaan-perbedaan individual pada setiap pribadi mahasiswa tersebut, maka secara alamiah dapat diduga akan muncul efek kepuasan yang bervariasi sesuai dengan perbedaan individual dari setiap individu yakni mahasiswa.